

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE *DU-PONT SYSTEM* PADA BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID PERIODE
2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Nur Avivah
NIM : E20191134

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE *DU-PONT SYSTEM* PADA BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID PERIODE
2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Nur Avivah
NIM : E20191134

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing :

J E M B E R

Aminatus Zahriyah, S.E.M.Si
NIP.198907232019032012

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE *DU-PONT SYSTEM* PADA BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID PERIODE
2018-2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Foton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008


Nur Hidayat, S.E., M.M
NUP. 201603132

Anggota :

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I

)

2. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si

)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا^ص وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan (Qs. Al-Ahqaaf: 19)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

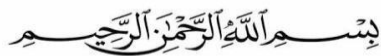
¹ Al-Qur'an, 46:19

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari berbagai pihak. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan bangga penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua hebatku bapak Hasbullah dan ibu Lilik Kamariyah serta adikku tersayang Muhammad Subhan Ali Zhen yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung terima kasih selalu ada untukku.
2. Muhammad Mu'tashim Billah suamiku yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulisan pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis.
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa-doa yang telah diberikan sehingga membuat percaya diri dan yakin untuk melakukan yang terbaik.
4. Seluruh Guru Sekolah mulai TK sampai SMA, Guru Mengaji dan Dosen yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Dosen-dosen FEBI yang telah mengamalkan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan dapat digunakan sebagai bekal dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga proses penyelesaian skripsi sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya dan dapat membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu agama Islam.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Ibu Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah

meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis demi kelancaran proses penyelesaian skripsi.

7. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah 2019, khususnya teman-teman kelas Perbankan Syariah 3 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, 12 Maret 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
J E M B E R

Nur Avivah
NIM. E20191134

ABSTRAK

Nur Avivah, Aminatus Zahriyah., S.E.,M.Si., 2023: Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Semasa Pandemi Covid Pada Periode 2018-2021.

Kata Kunci: *Du Pont System*, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah.

Kinerja Keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk memahami seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisis *Du Pont System*? (2) Bagaimana perbedaan tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi Covid-19?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisis *Du Pont System* (2) Untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan dan dokumentasi, teknik analisa data yang digunakan adalah *Du Pont System*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kinerja keuangan sebelum dan semasa Covid-19 pada tahun 2018-2021 menggunakan analisis *Du Pont* yaitu NPM mengalami penurunan semasa pandemi Covid hal ini terjadi karena laba perbankan syariah mengalami fluktuasi akibat restrukturisasi kredit pembiayaan saat saat pandemi Covid, TAT mengalami penurunan semasa pandemi Covid hal ini terjadi karena bank syariah kehilangan pendapatan pembiayaan, bagi hasil, karena nasabah memasuki periode bayar akibat adanya pandemi covid, ROA mengalami penurunan hal ini akibat rasio NPM dan TAT mempengaruhi turunnya rasio ROA, EM mengalami kenaikan karena nilai aset yang berfluktuatif dan diiringi dengan nilai ekuitas yang juga berfluktuatif, ROE mengalami penurunan semasa pandemi Covid hal ini terjadi karena penurunan kinerja laba atas penggunaan ekuitas yang disebabkan karena menurunnya kinerja laba atas penggunaan aset bank 2. Perbandingan tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada tahun 2018-2021 menggunakan analisis *Du Pont System* mengalami penurunan saat terjadi pandemi Covid-19, berdasarkan nilai rata-rata NPM tingkat kesehatan saat sebelum maupun semasa Covid-19 sama sama kurang sehat, TAT tingkat kesehatan semakin tinggi nilai TAT semakin baik, untuk nilai rata-rata ROA tingkat kesehatan saat sebelum covid-19 dikatakan sangat sehat sedangkan semasa covid-19 di katakan cukup sehat, EM semakin besar nilai EM maka semakin sedikit yang didanai oleh pemegang saham, sedangkan untuk nilai rata-rata ROE sama-sama dikatakan cukup sehat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	11
2. <i>Total Asset Turnover</i> (TAT)	11
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	11
4. <i>Equity Multiplier</i> (EM)	12
5. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	12

G. Asumsi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	28
1. Kinerja Keuangan.....	28
2. Laporan Keuangan	31
3. <i>Du Pont System</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
D. Analisis Data	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data	55
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 6 : Jurnal Penelitian

Lampiran 7 : Surat Selesai Bimbingan

Lampiran 8 : Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

Lampiran 9 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Data Total Aset Bus Indonesia.....	3
Tabel 1.2	Persentase Pertumbuhan BUS Indonesia	4
Tabel 1.3	Indikator Variabel	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Proses Penentuan dan Pengambilan Sampel.....	41
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1	Ikhtisar Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021	51
Tabel 4.2	Data Perhitungan Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Sebelum Pandemi Covid -19.....	54
Tabel 4.3	Data Perhitungan Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Semasa Covid- 19.....	55
Tabel 4.4	Data Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> (TAT) Sebelum Covid 19.....	58
Tabel 4.5	Data Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> (TAT) Semasa Covid- 19	59
Tabel 4.6	Data Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) Sebelum Pandemi Covid -19.....	60
Tabel 4.7	Data Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) Semasa Pandemi Covid-19.....	61
Tabel 4.8	Data Perhitungan <i>Variabel Equity Multiplier</i> (EM) Sebelum Covid-19.....	63
Tabel 4.9	Data Perhitungan <i>Variabel Equity Multiplier</i> (EM) Semasa Covid-19	65
Tabel 4.10	Data Perhitungan <i>Variabel Return On Equity</i> (ROE) Sebelum Covid-19.....	66
Tabel 4.11	Data Perhitungan <i>Variabel Return On Equity</i> (ROE) Semasa Covid-19	67
Tabel 4.12	Perbandingan Rata-Rata Rasio Sebelum dan Semasa Covid-19 ..	70

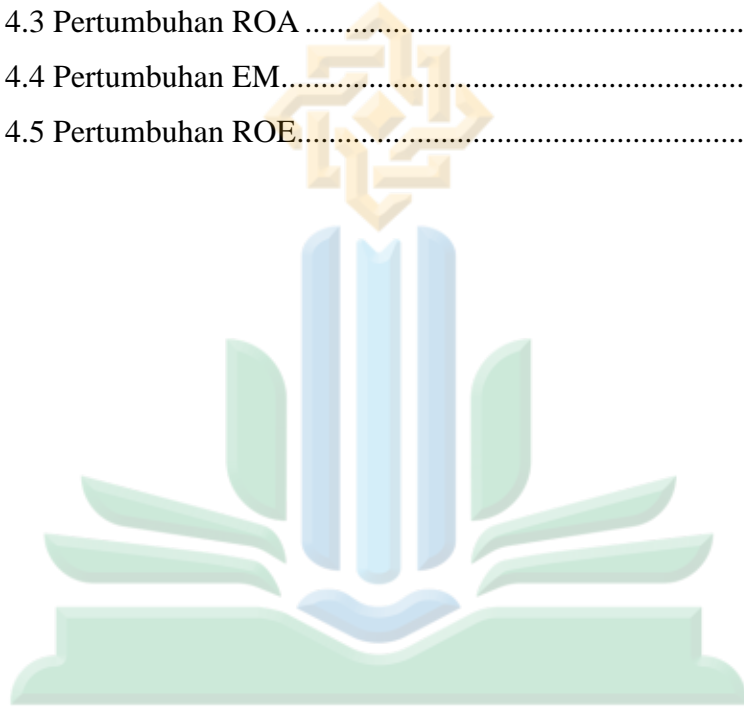
Tabel 4.13 Kriteria Penetapan Peringkat NPM.....	75
Tabel 4.14 Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	78
Tabel 4.15 Kriteria Penetapan Peringkat ROE.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	13
	Gambar 4.1 Pertumbuhan NPM.....	75
	Gambar 4.2 Pertumbuhan TAT.....	76
	Gambar 4.3 Pertumbuhan ROA.....	77
	Gambar 4.4 Pertumbuhan EM.....	79
	Gambar 4.5 Pertumbuhan ROE.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 perekonomian global diwarnai oleh pandemi *Corona Virus Disease* 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19. Merebaknya virus ini menimbulkan dampak yang luar biasa pada perekonomian global tahun 2020 dan terhadap kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019. Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) telah resmi mengumumkan kejadian luar biasa virus korona atau Pandemi Covid-19 sebagai pandemi global. Pandemi Covid-19 juga mengangkat tiga pelajaran penting di perekonomian global pada sistem perdagangan internasional, sistem moneter internasional, dan sistem keuangan dunia yang patut menjadi perhatian guna meningkatkan ketahanan ekonomi global ke depan.² Pada awal tahun 2020 sebelum pandemi terjadi, berbagai pihak masih melihat bahwa tahun 2020 merupakan tahun pemulihan ekonomi global. IMF bahkan memperkirakan dunia akan tumbuh 3,3%, lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi global pada 2019 yang mencapai 2,9%.³

Pada seminar *Annual Islamic Finance Conference* (AIFC) ke-5 Menteri Keuangan, Sri Mulyani mengatakan bahwa, dalam dekade terakhir,

² Bank Indonesia, "Krisis Kemanusiaan Covid-19 dan Implikasinya," diakses tanggal 12 November 2022, <https://www.bi.go.id>.

³ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi Global 2020," diakses 12 November 2022, <https://pen.kemenkeu.go.id>.

salah satu sektor yang telah membuat industri keuangan global dapat bertumbuh cepat ialah keuangan syariah, bahkan melampaui pasar keuangan konvensional. *Global Islamic Economic Report* juga memperkirakan nilai aset keuangan syariah meningkat 13,9% pada 2019, dari \$2,52 triliun menjadi \$2,88 triliun. Akan tetapi, akibat dampak dari krisis pandemi Covid-19, nilai aset keuangan syariah diperkirakan tidak menunjukkan pertumbuhan pada tahun 2020.⁴

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam sistem keuangan berdasarkan prinsip syariah ialah perbankan syariah yang mempunyai peran sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan secara efektif dan efisien. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Febrio Kacaribu mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dimulai dari sektor perbankan dengan aset yang tumbuh 15,6% (yoy) pada Mei 2021 dan mencapai Rp 598,2 triliun, hingga pasar modal syariah yang mencatatkan pertumbuhan investor sebesar 9,3% dalam tiga bulan pertama tahun 2021.⁵

Perkembangan bank umum syariah di Indonesia dapat dilihat dari perkembangan asset masing-masing bank. Berikut tabel perkembangan asset masing-masing bank umum syariah:

⁴ Badan Kebijakan Fiskal, "Keuangan Syariah Sangat Berperan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional," diakses 12 November 2022 <https://fiskal.kemenkeu.go.id>.

Tabel 1.1
Data Total Aset Bus Indonesia

Bank Umum Syariah	Total Aset (dalam miliar rupiah)			
	2018	2019	2020	2021
Bank BCA Syariah	7,064	8,634	9,720	10,642
Bank BJB Syariah	6,741	7,723	8,884	10,359
Bank Muamalat Indonesia	57,227	50,556	51,241	58,899
Bank Panin Dubai Syariah	8,771	11,135	11,302	14,426
Bank Mega Syariah	7,336	8,007	16,117	14,042
Bank Victoria Syariah	2,126	2,262	2,296	1,661
BTPN Syariah	12,039	15,383	16,435	18,564
Bank Aceh Syariah	23,095	25,121	25,480	28,171
Bank BPD NTB Syariah	7,038	8,640	10,419	11,215
Bank KB Bukopin Syariah	6,328	6,739	5,223	6,220

Sumber: Laporan Keuangan BUS Indonesia 2018-2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1 perkembangan aset Bank Umum Syariah di Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Pada tabel ini terdapat 5 Bank Umum Syariah yang memiliki total aset terbesar pada periode 2018- 2021, yaitu *pertama*, Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan total aset sebesar 57,227 pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan meningkat kembali pada tahun 2020 dan 2021 dengan total aset sebesar 51,241 dan 58,899. *Kedua*, Bank Aceh Syariah memiliki total aset sebesar 23,095 pada tahun 2018 dan terus mengalami peningkatan

setiap tahunnya hingga mencapai 28,171 pada tahun 2021. *Ketiga*, Bank BTPN Syariah dengan total asset 12,039 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai 18,564 pada tahun 2021. *Keempat*, Bank Panin Dubai Syariah dengan total asset sebesar 8,771 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai 14,426 pada tahun 2021. *Kelima*, Bank Mega Syariah dengan total asset sebesar 7,336 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2020, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan total asset sebesar 14,042.

Tabel 1.2
Persentase Pertumbuhan BUS Indonesia

Bank Umum Syariah	Pertumbuhan Aset		
	2019	2020	2021
Bank BCA Syariah	22,2%	12,6%	9,5%
Bank BJB Syariah	14,6%	15,0%	16,6%
Bank Muamalat Indonesia	-11,7%	1,4%	14,9%
Bank Panin Dubai Syariah	27,0%	1,5%	27,6%
Bank Mega Syariah	9,1%	101,3%	-12,9%
Bank Victoria Syariah	6,4%	1,5%	-27,7%
BTPN Syariah	27,8%	6,8%	13,0%
Bank Aceh Syariah	8,8%	1,4%	10,6%
Bank BPD NTB Syariah	22,8%	20,6%	7,6%
Bank KB Bukopin Syariah	6,5%	-22,5%	19,1%

Sumber: Laporan Keuangan BUS Indonesia 2019-2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa presentase pertumbuhan aset pada periode 2019-2021 mengalami fluktuasi dan memiliki perbedaan yang sangat besar. Dilihat dari presentase antara tahun 2020 dengan 2021, pada tahun 2020 banyak perbankan yang pertumbuhannya mengalami penurunan walaupun total aset perbankan meningkat, dan pada tahun 2021 presentase pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia hanya beberapa Bank Syariah yang mengalami penurunan, yaitu Bank Mega Syariah dan Bank Victoria Syariah, sedangkan sisanya mengalami peningkatan. Adanya penurunan yang terjadi pada perbankan syariah membuktikan bahwa terdapat dampak dari pandemi Covid-19, sehingga perbankan syariah harus berusaha keras dalam meningkatkan serta mempertahankan kondisi keuangannya. Permasalahan tersebut dapat mendorong sektor perbankan untuk selalu meninjau kesehatan kinerja perbankan, karena hasil dari tinjauan tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk membuat suatu kebijakan penilaian kinerja yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi dimasa mendatang.

Peninjauan kinerja sangat penting dilakukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dari segala permasalahan yang dapat menghambat perkembangan perbankan syariah. Untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan terdapat beberapa metode analisis yang dapat digunakan. Terdapat sebuah metode analisis yang sederhana dan lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya,

yaitu *Du Pont System*.⁶ Analisis *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis ini memungkinkan pihak manajemen untuk dapat melihat dengan lebih jelas apa yang mendorong tingkat pengembalian ekuitas dan apa hubungan antara margin laba bersih, perputaran aktiva, dan rasio hutang. Hal ini menunjukkan bahwa *profit margin* mencakup seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa dalam analisis ini tidak hanya memusatkan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.⁷

Banyaknya macam teknik analisis laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/ MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*), *Balance Score Card / BSC*, Analisis *Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)* dan *Du Pont System* tersebut, peneliti mengambil teknik *Du Pont* karena teknik ini dinilai dapat melihat tingkat pengembalian investasi dan laba yang diperoleh. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa tujuan akhir suatu perusahaan menjalankan bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit*) maka, rasio *profitabilitas* dan rasio aktivitas dianggap tepat untuk mewakili penilaian atas kinerja bank. Hasil dari analisis

⁶ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Grup, 2014),78.

⁷ Arthur J. Keown, et.al., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* (Jakarta: PT Indeks, 2018),98.

tersebut dapat menjadi acuan oleh pemegang saham dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang seperti meningkatkan kinerja, mempertahankan kinerja ataupun sebagai pertimbangan bagi masyarakat dalam menginvestasikan dana.⁸

Penelitian mengenai *Du Pont System* dalam analisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah (sebelum dan semasa pandemi Covid) dengan mengambil sampel 8 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia perlu dikaji lebih mendalam. Selain menjelaskan kembali keadaan dan fenomena yang terjadi saat Pandemi Covid-19, penelitian ini juga berguna untuk melihat tingkat kesehatan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, karena perbankan syariah sangat berperan penting dalam perkembangan perekonomian sektor keuangan syariah di dunia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Semasa Pandemi Covid Periode 2018-2021**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang sudah penulis paparkan diatas, maka fokus penelitian yang dapat penulis fokuskan adalah sebagai berikut :

⁸ Patricia Ayu Agustin, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Journal of Development Economics* 3, no.2 (Juni,2020): 811-827.

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisis *Du Pont System* periode 2018-2021?
2. Bagaimana perbedaan tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisis *Du Pont System* periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Diharapkan nantinya dengan dilakukan penelitian ini mampu dijadikan sebagai sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi pihak yang membutuhkan dan ingin mendalami lebih dalam lagi terkait dengan ilmu mengenai perbankan syariah dan juga dapat dijadikan sebagai sarana yang tepat untuk lebih memahami lagi analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah. Selain itu adanya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pemegang saham, analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah dapat menjadi salah satu acuan bagi pemegang saham dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang seperti meningkatkan kinerja, mempertahankan kinerja ataupun sebagai pertimbangan bagi masyarakat dalam menginvestasikan dana. Selain itu diharapkan penelitian ini juga dapat menambah dan mengembangkan wawasan penulis serta untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel sering kali digunakan dalam pembuatan suatu proyek penelitian. Pada setiap penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, peneliti akan mendefinisikan serta mengidentifikasi variabel-variabel sambil mengonsep proyek penelitian kuantitatif. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan ciri-ciri atau karakteristik yang dapat menggambarkan suatu objek.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Net Profit Margin* (NPM)
- b. *Total Aset Turnover* (TAT)

- c. *Return On Asset* (ROA)
- d. *Equity Multiplier* (EM)
- e. *Return On Equity* (ROE)
- f. Kinerja Keuangan

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian sudah terbentuk kemudian dilanjutkan dengan merinci setiap variabel yang menjadi pecahan-pecahan kecil yang nantinya dapat digunakan untuk suatu pengembangan pada masing-masing pertanyaan atau indikator yang menjadi pijakan empiris dari variabel yang diteliti.

Tabel 1.3
Indikator Variabel

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	Sumber
DU PONT SYSTEM DALAM ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	a. Laba Bersih b. Pendapatan	Kasmir (2012,30)
	<i>Total Aset Turnover</i> (TAT)	a. Pendapatan b. Total Aset	Irham Fahmi (2015,42)
	<i>Return On Asset</i> (ROA)	a. NPM b. TAT	Sudana (2015,25)
	<i>Equity Multiplier</i> (EM)	a. Total Aset b. Total Equity	Sugyono (2015,34)
	<i>Return On Equity</i> (ROE)	a. ROA b. EM	Sudana (2015,28)
	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan Bank diukur menggunakan analisis <i>Du Pont system</i>	

Sumber : Data diolah oleh penulis

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.⁹ Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan sebagai berikut:

Analisis Du Pont merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas suatu perusahaan.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang dilakukan bank. Semakin besar rasio NPM, maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.¹⁰

2. *Total Asset Turnover* (TAT)

Total Asset Turnover disebut juga perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh bank menjadi perputaran secara efektif. Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aset.¹¹

3. *Return on Asset* (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dengan menggunakan seluruh aset yang di miliki untuk menghasilkan laba

⁹ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember, 2019), 40.

¹⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan :Teori & Praktik. Edisi 2* (Jakarta: Erlangga, 2015), 26.

¹¹ Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 42.

bersih.¹²

4. *Equity Multiplier* (EM)

Equity Multiplier (EM) rasio ini menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang. Rasio ini dihitung dari pembagian total aset dengan total *equity*.¹³

5. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *net income*.¹⁴

6. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan posisi kas tertentu.¹⁵ Kinerja Keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk memahami seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periode.¹⁶

¹² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, 28.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 34.

¹⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, 28.

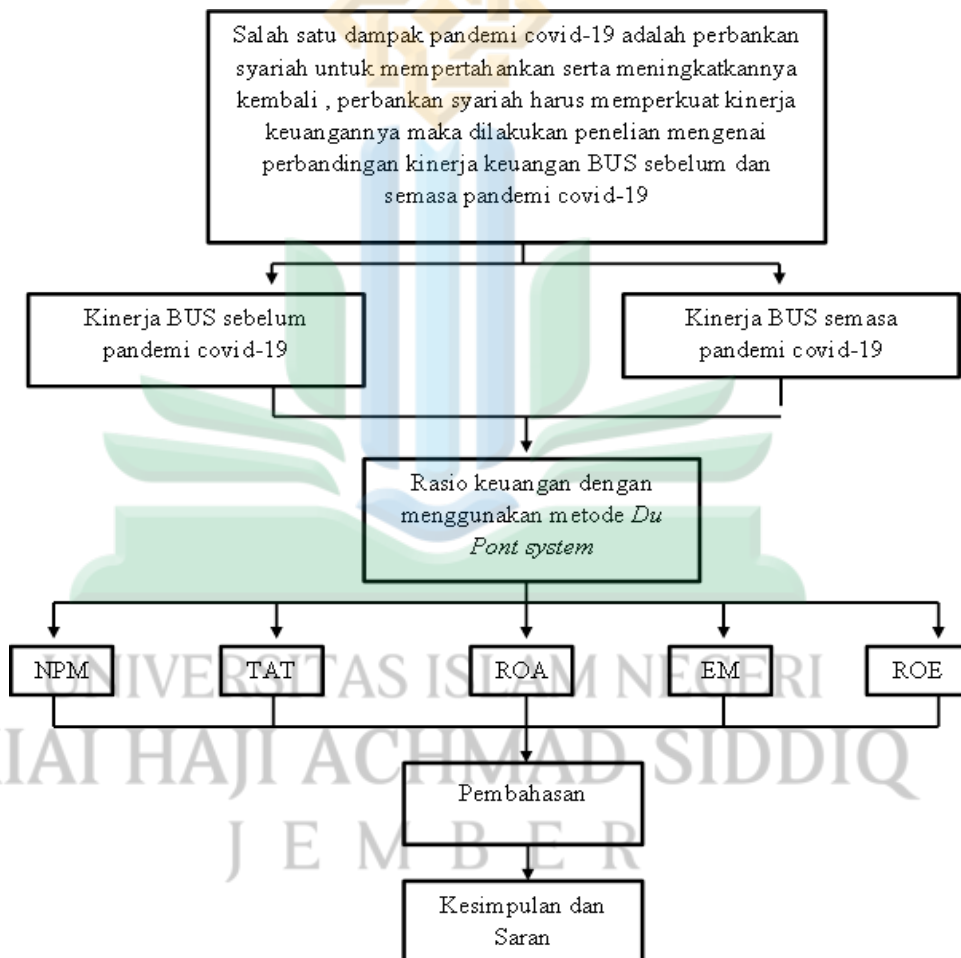
¹⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasrama Indonesia, 2016), 9.

¹⁶ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisi ta ma, 2020), 67.

G. Asumsi Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, maka dibutuhkan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini. Berikut adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini:

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah oleh penulis

Gambar di atas merupakan alur kerangka berpikir dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum dan semasa pandemi Covid pada periode 2018-2021. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan masing-

masing bank syariah dan peneliti akan dilakukan dengan menggunakan *Du Pont System* yang sudah dimodifikasi. Variabel yang digunakan antara lain yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TAT), *Return On Asset* (ROA), *Equity Multiplier* (EM) dan *Return On Equity* (ROE).

H. Sistematika Pembahasan

Format penulisan dalam sistematika pembahasan skripsi adalah berisi tentang penjelasan terhadap alur pembahasan deskriptif yang terdapat dalam skripsi. Rancangan sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima (5) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang serupa dengan topik yang akan peneliti lakukan. Bab ini juga menjelaskan kajian teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan sebuah penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik dan Instrumen Pengumpul Data dan Analisi Data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian serta saran-saran dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Disini peneliti melakukan dan menelaah terhadap penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Peneliti juga mengemukakan beberapa penelitian didalamnya memiliki kesamaan judul yang diangkat dimana judul tersebut berhubungan dengan *Du Pont System* Dalam Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

Berikut ini beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Partica Ayu Agustin Universitas Negeri Semarang dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Nilai rata-rata industri untuk periode 2011-2017 adalah 0,722%, sehingga urutan yang memiliki kinerja terbaik adalah
 - a. Mega Syariah senilai 1,160%.
 - b. BNI Syariah senilai 0,883%.
 - c. BSM senilai 0,711%.
 - d. BRI Syariah bernilai 0,432%.
 - e. BMI sebesar 0,426%.

Dari lima Bank Umum, hanya Bank Mega Syariah dan BNI Syariah yang kinerjanya dapat dikatakan baik karena di atas rata-rata

industri. Sedangkan tiga bank lainnya mengatakan kinerja keuangan mereka tidak bagus.¹⁷

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu menggunakan laporan keuangan dengan teknik *Du Pont System* jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan variabel yang digunakan sama sama menggunakan variabel NPM dan TAT. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu variabel yang digunakan hanya NPM dan TAT, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TATA, ROA, EM dan ROE.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Kumala Sari dan Noor Ellyawati (2019) Universitas Mulawarman dengan judul Analisis *Return On Equity* (ROE) dengan *Du Pont System* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017.¹⁸

Teknik yang dilakukan kuantitatif deskriptif data dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama lima tahun *Return On Equity* dengan sistem *Du Pont* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ialah:

- a. 12,89% tahun 2013 kategori sehat
- b. 8,73% tahun 2014 kategori cukup sehat
- c. 12,65% tahun 2015 kategori sehat
- d. 29,46% tahun 2016 kategori sangat sehat

¹⁷ Patrica Ayu Agustin, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia," *Journal of Development Economics* 3, no.2 (Juni,2020): 811-827.

¹⁸ Desi Kumala Sari, Noor Ellyawati, "Analisis Return On Equity (Roe) Dengan Sistem Dupont Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017," *Jurnal Prospek* (2019).

e. 14,11% tahun 2017 kategori sehat

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu menggunakan laporan keuangan dengan teknik *Du Pont System* jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan variabel yang digunakan sama sama menggunakan NPM, TAT, ROA, EM dan ROE sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu rumusan masalah pertama yang mana mencari tahu tentang Keterkaitan *Return On Equity* (ROE) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian penulis rumusan masalahnya yaitu kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi Covid.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Idvi Diana Putri (2021) Universitas Batanghari Jambi dengan judul Analisis *Dupont* dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Teknik yang dilakukan adalah dengan teknik Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan yang menghasilkan nilai kinerja keuangan ROE *Du Pont* yang baik yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan nilai rata-rata ROE *Du Pont* 10,62%, PT. Semen Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata ROE *Du Pont* 10,92%, PT. Waskita Beton Precast Tbk dengan nilai rata-rata ROE *Du Pont* 14,27%, PT. Wijaya Karya Beton Tbk dengan nilai rata-rata ROE *Du Pont* 12,29%. Perusahaan yang menghasilkan nilai kinerja keuangan ROE *Du Pont* yang tidak baik

yaitu PT. Semen Baturaja Tbk dengan nilai rata-rata ROE *Du Pont* 4,9% dan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata ROE *Du Pont* -3,52%.

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu sama-sama menggunakan analisis *Du Pont System*. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu rumusan masalah yang mana tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ROE *Du Pont* pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan pada penelitian penulis rumusan masalahnya yaitu kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System* sebelum dan selama pandemi Covid.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venanda Amalya Sari (2022) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul Analisis Keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Sedangkan untuk variabel *Return On Investment* (ROI) dan *Total Assets*

Turn-Over (TATO) menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama masa pandemi covid-19.¹⁹

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sama-sama membahas laporan keuangan pada masa pandemi covid-19. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI) dan *Total Assets Turn-Over* (TATO) sedangkan pada penelitian penulis variabel yang digunakan yaitu NPM, ROA, EM dan ROE.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriana M (2019) Universitas Muhammadiyah Makasar dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan cara menghitung *Return On Investment* (ROI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung naik ini menunjukkan bahwa manajemen mampu untuk memperoleh nilai ROI. Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan ROI perusahaan selama lima tahun dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dalam

¹⁹ Venanda Amalia Sari, "Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 102.

kondisi sehat, karena tingkat rata – rata ROI selama lima tahun diatas standard penilaian ROI.

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sama sama menggunakan metode *Du Pont System*, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu *Return On Investment (ROI)* sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TAT, ROA, EM dan ROE.

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melsa Dayanti (2021) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi Stakeholder (Studi Pada Bank Mega Syariah Periode 2017 – 2019).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kinerja perusahaan diukur melalui rasio likuiditas adalah baik. Kinerja perusahaan diukur melalui rasio solvabilitas adalah baik. Sedangkan kinerja perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas adalah cukup baik.²⁰

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada variabel yang

²⁰ Melsa Dayanti, “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi Stakeholder (Studi Pada Bank Mega Syariah Periode 2017–2019)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu Bengkulu, 2021), 150.

digunakan yaitu rasio *Current Ratio*, *Cast Ratio*, DAR dan DER sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TAT, EM.

7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Veronika Stephani Sullivan (2021) dengan judul Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Hasil penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi.²¹

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini yaitu sama sama kinerja keuangan masa sebelum dan selama pandemi Covid-19 variabel yang digunakan ROE, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu CAR, NPL, BOPO dan LDR sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TAT, ROA, EM dan ROE.

8. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elma (2020) Universitas Muhammadiyah Makasar dengan judul Analisis Kinerja Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas (PT Astra International Tbk di BEI).

²¹ Veronica Stephanie Sullivan, "Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19" (Skripsi, Universitas Tarumanagara Jakarta, 2020), 180.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan PT. Astra International Tbk ditinjau dari rasio likuiditas menggunakan rumus CR dan QR, dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan pada periode 2017-2019 “kurang baik”. Ditinjau dari rasio solvabilitas menggunakan rumus DAR dan DER, dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan pada periode 2017- 2019 “cukup baik”. Ditinjau dari rasio rentabilitas menggunakan rumus GPM, NPM, ROA, ROE dapat dikatakan kondisi perusahaan pada periode 2017-2019 kurang baik.²²

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kinerja keuangan perusahaan, persamaan selanjutnya yaitu sama-sama menggunakan variabel NPM, ROA dan ROE. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu DAR, DER, GPM sedangkan variabel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu NPM, TAT, ROA, EM dan ROE.

9. Penelitian terdahulu yang dilakukan Saskia (2020) Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan antara bank mandiri dengan bank syariah mandiri kinerja keuangan bank mandiri lebih baik dari segi rasio

²² Elma, “Analisis Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas (PT Astra International Tbk di BEI)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020),145.

ROA dan BOPO, sedangkan kinerja keuangan bank syariah lebih baik dari segi Rasio CAR, NPL dan LDR.²³

Persamaan dari dua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kinerja keuangan sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang mana tujuannya dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui diantara bank mandiri dan bank syariah mandiri manakah bank yang kinerjanya lebih baik. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan penulis menggunakan analisis *Du Pont System*.

10. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Richard Lowardi (2020). dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate papan utama dan papan pengembangan, pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan properti dan real estate papan utama, pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap solvabilitas perusahaan properti dan *real estate* papan utama, pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

²³ Saskia, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), 141.

likuiditas perusahaan properti dan real estate papan pengembangan, pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas perusahaan properti dan *real estate* papan pengembangan.²⁴

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitian dan data sekunder yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Richard Lowardi menggunakan objek pada perusahaan publik sektor properti dan *real estate* dengan menggunakan laporan keuangan triwulan pertama yang dipublikasikan sedangkan objek pada penelitian penulis yaitu Bank Umum Syariah data sekunder yang digunakan laporan tahunan yang dipublikasikan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN/TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Patricia Ayu Agustin “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” (2020).	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Teknik <i>Du Pont System</i> , sama-sama menggunakan variabel yang digunakan NPM, TAT dan ROA.	Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu variabel yang digunakan hanya NPM dan TAT, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TATA, ROA, EM.
2.	Desy Kumala Sari Dan Noor Ellyawati” Analisis <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan Sistem <i>Du Pont</i> pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017”(2019)	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Teknik <i>Du Pont System</i> , menggunakan variabel yang sama yaitu NPM, TAT, ROA, EM dan ROE.	Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu variabel yang digunakan hanya NPM dan TAT, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TATA, ROA, EM.

²⁴ Richard Lowardi, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti” (Skripsi, Universitas Tarumanagara Jakarta,2020), 211.

NO	JUDUL PENELITIAN/TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	Idfi Diana Putri “Analisis Dupont dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” (2021)	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Analisi <i>Du Pont System</i> .	Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu rumusan masalah yang mana tujuan dari penelian tersebut adalah untuk melihat faktor-faktor apa saja yang memperngaruhi ROE <i>Du Pont</i> pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan pada penelitian penulis rumusan masalahnya yaitu Kinerja Keuangan Menggunakan <i>Du Pont System</i> Sebelum dan Semasa Pandemi Covid
5.	Indriana M “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk”(2019)	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> .	Perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu <i>Return On Invesment</i> (ROI) sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TAT, ROA, EM dan ROE
6.	Melsa Dayanti “Pendekatan Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi Stakeholder (Studi Pada Bank Mega Syariah Periode 2017 – 2019)” (2021).	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengunakan penelitian kuantitatif dan data sekunder.	Perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu rasio <i>Current Ratio</i> , <i>Cast Ratio</i> , DAR dan DER sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Asset Turnover</i> (TAT), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Equity Multiplier</i> (EM), <i>Return On Equity</i> (ROE).

NO	JUDUL PENELITIAN/TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
7.	Veronika Stephani Sullivan dan Sawidji Widoat Modjo “Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” (2021).	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan semasa Covid-19, sama-sama menggunakan variabel ROE.	Perbedaannya pada penelien terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu CAR, NPL, BOPO dan LDR sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel NPM, TAT, ROA, EM dan ROE.
8.	Elma “Analisis Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas (PT Astra International Tbk di BEI)” (2020)	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas kinerja keuangan perusahaan.	Perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu DAR, DER, GPM sedangkan variabel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu NPM, TAT, ROA, EM dan ROE.
9.	Saskia “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional” (2020).	Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang kinerja keuangan.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu perbandingan kinerja keuangan syariah dengan bank konvensional sedangkan objek penelitian saat ini berfokus pada Bank Umum Syariah.
10.	Richard Lowardi “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti” (2020)	Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas kinerja Keuangan perusahaan di masa pandemi covid-19.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan data sekunder yang digunakan. Penelitian terdahulu yaitu menggunakan objek pada perusahaan publik sektor properti sedangkan objek pada penelitian penulis yaitu Bank Umum Syariah.

Sumber: Data diolah penulis

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kinerja keuangan. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih fokus membandingkan laporan keuangan sebelum dan selama masa pandemi covid-19 untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah menggunakan metode *Du Pont System* variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Total Aset Turnover* (TAT), *Return On Asset* (ROA), *Equity Multiplier* (EM) dan *Return On Equity* (ROE).

B. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja secara umum adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun, dan penyalur dana, teknologi maupun sumber daya manusia.²⁵ Kinerja perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba bersih) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*Return On Investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran

²⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 102.

dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas, Menurut Munawir kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.²⁶ Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan akan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Semakin baik kinerja keuangan dalam suatu entitas, maka semakin besar pula kompensasi dan bonus yang akan diberikan manajemen sebagai bentuk penghargaan atas keberhasilan kinerja yang dilakukan untuk entitas tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang menunjukkan prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengelola modal atau asetnya sesuai standar yang telah ditentukan perusahaan. Kinerja keuangan ini dapat dilihat melalui laporan keuangan pada suatu perusahaan dan dapat dinilai dengan menghitung rasio keuangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dicatat oleh akuntan.

b. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Tujuan dilakukannya analisa terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:²⁷

²⁶ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed) (Yogyakarta: Liberty,2010), 30.

²⁷ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, 31.

1. Untuk menganalisis tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk menganalisis tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk menganalisis tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk menganalisis tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung,

mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan berisi informasi mengenai keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari segala proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pihak eksternal.²⁸ Menurut Munawir laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas sesuatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.²⁹

Laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dapat mudah dipahami, dapat mencukupi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan, serta dapat menyajikan informasi secara jelas dan jujur. Semakin baik laporan keuangan yang disajikan maka pihak eksternal akan semakin yakin untuk melihat kinerja keuangan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan

²⁸ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2009), 6.

²⁹ Munawir S, *Analisa Laporan Keuangan*, 2.

yang disajikan dalam berbagai cara, contohnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.³⁰ Sedangkan menurut Kasmir, laporan keuangan perusahaan laporan yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan ada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.³¹

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan proses penyusunan akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab tugas-tugas yang diberikan kepada akuntan oleh pemilik perusahaan. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara periode atau periodik yang digunakan baik bulanan atau tahunan dimulai dari 1 Januari dan berakhir 31 Desember atau bisa disebut dengan periode tahun kalender.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam buku Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia mengatakan bahwa, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan

³⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No.1* (Jakarta: IAI, 2011), 45.

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 7.

ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan.³²

Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi bank yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.³³ Berdasarkan lampiran surat edaran Bank Indonesia Nomor 15/26/DPbs bahwa dalam dunia perbankan syariah, tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.
2. Alat pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola keuangan.
3. Memberikan informasi tingkat keuntungan investasi yang didapat penanam modal.
4. Memberikan informasi mengenai pemenuhan tanggung jawab manajemen dalam mengamankan dana.
5. Memberikan informasi pemenuhan kewajiban sosial, seperti penerimaan dan distribusi dana zakat, dan juga mengatur dana infak, sedekah, dan wakaf.

³² Tim Perumus Papi, *Pedoman Akutansi Perbankan Indonesia* (Jakarta: Bank Indonesia, 2008), 5.

³³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 241.

Maka dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan merupakan laporan yang sangat penting bagi perbankan syariah untuk menetapkan atau merubah suatu kebijakan manajemen.

c. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan masa kini, dengan tujuan utama untuk membuat prediksi dan estimasi mengenai posisi keuangan dan kinerja operasi perusahaan pada masa yang akan datang.³⁴ Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi, serta Laporan Perubahan Modal, dimana Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan Laporan Laba Rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan Laporan Perubahan Modal menunjukkan sumber dana dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.³⁵ Secara garis besar, analisa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. *Screening* (sarana informasi), yaitu apabila seorang analis ingin menganalisa laporannya, maka analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk memantau kondisi keuangan suatu perusahaan.

³⁴ Dewi Praptiwi, Irawan Senda, *Cara Mudah Bagi UKM Mendobrak Kebekuan Bisnis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 194.

³⁵ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, 5.

2. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya, dan bidang usaha serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan untuk memprediksi kondisi suatu perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnosis* (diagnosa), yaitu untuk mengetahui kemungkinan adanya suatu masalah dalam perusahaan baik dalam lingkup manajemen ataupun masalah lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), merupakan analisa yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Analisis laporan keuangan akan membantu dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan prospeknya di masa depan dengan menganalisis prestasi keuangan, seorang analis laporan keuangan dapat

menilai apakah manajer keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikannya ke dalam setiap tindakan secara konsisten. Selain itu, analisis laporan keuangan semacam ini juga dapat digunakan oleh pihak lain seperti bank, yaitu untuk menilai cukup layakah untuk memberi tambahan dana atau pembiayaan. Selain itu juga, analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.

3. *Du Pont System*

- a. *Pengertian Du Pont System*

Du Pont sudah dikenal sebagai pengusaha sukses. Dalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangannya. Caranya sebenarnya hampir sama dengan analisa laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Menurut Sudana *Du Pont Analysis* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva, dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *Return On Equity*.³⁶

Pada tahun 1918, metode *Du Pont* dikembangkan oleh seorang teknisi bernama F. Donaldson Brown di *Du Pont Company* yang ditugaskan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan. Perusahaan *Du Pont* mulai menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisa rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan. Satu variasi dari pendekatan *Du Pont* ini memiliki hubungan khusus dalam pemahaman pengembalian investasi perusahaan. Fenomena *Return On Asset* (ROA) yang dipengaruhi oleh pengukuran profitabilitas dan efisiensi membawa metode *Du Pont* menjadi salah satu alat analisis laporan keuangan yang banyak digunakan oleh peneliti. Lalu pada tahun 1970, penekanan dalam analisis laporan keuangan bergeser dari *Return On Asset* (ROA) menjadi *Return On Equity* (ROE). Sejak saat itu metode *Du Pont* di Modifikasi. *Return On Asset* (ROA) melalui

³⁶ I Made Sudana, *Majemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga,2011), 24.

perkalian antara *profit margin* dengan *Turnover of Operating Assets*, sehingga diketahui kemampuan menghasilkan laba atas total aktiva.³⁷

Sistem yang dikembangkan oleh *Du Pont* ini sangat bermanfaat karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut.³⁸ Menurut Sugiyono, rasio-rasio yang digunakan dalam *du pont system* adalah sebagai berikut: 1. *Asset Turnover*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan. 2. *Net Profit Margin (Return On Sales)*, menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. 3. *Return On Investment (Return On Asset)*, mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas aset yang dimiliki perusahaan. 4. *Asset Leverage*, sering juga disebut dengan pengganda ekuitas (*equity multiplier*) menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aset perusahaan atau seberapa besar aset dibiayai oleh hutang. 5. *Return on Equity*, mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE dalam *du pont system* dihitung dengan mengalikan ROA dengan *Equity Multiplier*.

b. Kelebihan *Du Pont System*

Walaupun analisis metode *Du Pont System* bersifat menyeluruh

³⁷ James C. Van Horne & John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 17.

³⁸ I Made Sudana, *Manajemem Keuangan*, 27.

tidak memungkinkan bahwa analisis dengan metode tersebut tidak mempunyai kelemahan. Analisis dengan metode tersebut mempunyai beberapa keunggulan serta kelemahan. Keunggulan analisis *Du Pont System*³⁹, antara lain:

1. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh dan manajemen dapat mengetahui tingkat efisiensi dari pendayagunaan aktiva.
2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk mana yang potensial.
3. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

c. Kelemahan dari analisis *Du Pont System*, antara lain :

1. Sistem akuntansi adanya kesulitan dalam *membandingkan rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena praktik akuntansi yang dilakukan berbeda.
2. Adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli) yang dengan demikian sulit untuk menganalisisnya.
3. Menggunakan ROA saja tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang sempurna.

d. Langkah-langkah Melakukan Analisis *Du Pont System*

³⁹ Harapan, *Analisis Laporan*, 108.

Tahap-tahap dalam melakukan analisis *Du Pont System* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasinya pokoknya.⁴⁰
2. Menghitung *Total Assets Turnover* (TAT) disebut juga perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh Bank menjadi perputaran secara efektif. Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aset.⁴¹
3. Menghitung *Return On Asset* (ROA), digunakan untuk mengukur kemampuan bank dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini dihitung dari perkalian *Net Profit Margin* dengan *Total Assets Turnover*.
4. Menghitung *Equity Multiplier* (EM), rasio ini guna mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya, karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aset. Rasio ini dihitung dari pembagian total aset dengan total equity.
5. Menghitung *Return On Equity* (ROE), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*.⁴²

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 45.

⁴¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

⁴² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisa penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.⁴³ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).⁴⁴ Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat dibuat kesimpulan.⁴⁵ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah laporan keuangan sektor perbankan syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia yaitu 189 Bank Syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum

⁴³ Wiratna Sujarweni V, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabaru press, 2021), 11.

⁴⁴ Wiratna Sujarweni V, 39.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2019), 126.

Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada saat sebelum dan semasa pandemi Covid-19 pada periode 2018-2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang peneliti pilih untuk sumber data penelitian.⁴⁶ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan dari penelitian.⁴⁷ Sampel pada penelitian ini didasarkan melalui beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia pada saat sebelum pandemi Covid-19 periode 2018-2019 dan pada semasa pandemi Covid-19 periode 2020-2021, tidak termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
- b. Bank Syariah yang telah menyajikan laporan keuangan pada periode 2018-2021 dan telah dipublikasikan di *website* resmi bank syariah tersebut ataupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan pertimbangan diatas maka proses pengambilan dan penentuan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁴⁶ Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2013), 58.

⁴⁷ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 65.

Tabel 3.1
Proses Penentuan dan Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia, tidak termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).	14
2	Bank Syariah yang telah menyajikan laporan keuangan pada periode 2018-2021 dan telah dipublikasikan di <i>website</i> resmi bank syariah tersebut ataupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	8
	Jumlah Bank Umum Syariah sebagai sampel	8
	Jumlah Data Penelitian Sebelum Pandemi Covid-19 (8 x 2 tahun)	16
	Jumlah Data Penelitian Semasa Pandemi Covid-19 (8 x 2 tahun)	16
	Total data penelitian	32

Sumber : Data di olah oleh penulis

Berdasarkan tabel 3.1, maka didapatkan sampel data keuangan Bank Umum Syariah dengan kriteria Bank Umum Syariah yang memiliki asset terbesar dari seluruh bank syariah yang ada di Indonesia. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama
1	PT Bank Aceh Syariah.
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah.

No	Nama
3	PT. Bank Muamalat Indonesia.
4	PT. Bank Victoria Syariah.
5	PT. Bank Mega Syariah.
6	PT. Bank Syariah Bukopin.
7	PT. BCA Syariah.
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk.

Sumber: Data diolah oleh penulis

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis data internal. Data internal adalah data yang berasal dari bagian dalam perusahaan yang menggambarkan perusahaan tersebut.⁴⁸ Jenis data internal adalah jenis data yang diperoleh dari laporan tahunan keuangan Bank Umum Syariah di masing-masing *website* Bank Syariah tersebut, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui pihak lain atau dokumen.⁴⁹ Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) yang sudah dipublikasikan oleh masing-masing bank syariah berdasarkan kriteria sampel.

⁴⁸ Wiratna, *Metodologi Penelitian*, 89.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 225.

2. Instrumen Pengumpulan data

Internet Research Penelitian ini menggunakan data dari internet sebagai pencarian berita atau data terbaru dari objek penelitian. Data dari internet ini sebagai referensi alternatif dikarenakan data bersumber lainnya kurang memadai.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka angka dari hasil penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisisan adalah data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi dengan cara melakukan *review* data laporan, melakukan perhitungan, membandingkan atau mengukur, menginterpretasi dan mengaplikasikannya dalam hasil-hasil penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik *Du Pont System* dengan menggunakan rasio-rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TAT), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return On Equity* yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasinya pokoknya.⁵⁰
$$NPM = \frac{\text{Laba Berih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Menghitung *Total Assets Turnover* (TAT)

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 26.

Total Asset Turnover disebut juga perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh Bank menjadi perputaran secara efektif. Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aktiva.⁵¹

$$TAT = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

3. Menghitung *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.⁵² $ROA = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$

4. Menghitung *Equity Multiplier* (EM)

Equity Multiplier digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya.⁵³ $EM = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}}$

5. Menghitung *Return On Equity*

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital untuk mendapatkan *Income*.

$$ROE = \text{Return On Asset} \times \text{Equity Multiplier}.$$
⁵⁴

Langkah berikutnya setelah menghitung adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan untuk mengetahui kondisi perhitungan sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Lalu melakukan interpretasi karena interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukur dengan kaidah teori yang berlaku.

⁵¹ Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, 42.

⁵² I Made Sudana, *Manajemen keuangan*, 28.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 34.

⁵⁴ I Made Sudana, *Manajemen keuangan*, 28.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 yang diukur menggunakan analisis *Du Pont System*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan objek berupa populasi Bank Umum yang terdaftar dalam Bank Indonesia tahun 2018- 2021. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Periode penelitian yang dipilih terbagi menjadi 2 yaitu periode sebelum masa pandemi covid-19 dan periode selama pandemi covid-19. Periode sebelum pandemi covid yaitu tahun 2018-2019. Sedangkan periode selama pandemi covid yaitu tahun 2020-2021 Berikut adalah daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian:

1. Bank Aceh Syariah Bank Aceh Syariah (dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Aceh/BPD Aceh/Bank Aceh) adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Aceh. Bank Aceh berpusat di kota Banda Aceh. Bank Aceh didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Aceh (PT BPD Aceh).

Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Aceh atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.⁵⁵

2. Bank NTB Syariah Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat bersama– sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank NTB Syariah terus berkembang hingga saat ini memiliki Kantor yang berjumlah 49 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 12 kantor cabang, 23 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas dan 7 kantor pelayanan. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB Syariah 203 ATM yang tersebar diseluruh kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah didukung oleh karyawan dan karyawan sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah 1.265 orang.⁵⁶
3. Bank Muamalat Indonesia Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka

⁵⁵ Bank Aceh, “Sejarah Singkat Perusahaan,” 1 April 2023, <https://www.bankaceh.co.id/>.

⁵⁶ Bank Nusa Tenggara Barat, “Tentang Bank NTB Syariah,” 1 April 2023, <https://www.bankntbsyariah.co.id/>.

kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 239 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 51 unit Mobil Kas Keliling.⁵⁷

4. Bank Victoria Syariah PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertaman kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keutusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%.⁵⁸
5. Bank Mega Syariah Bank Mega Syariah adalah lembaga perbankan syariah yang berpusat di Jakarta. Bank ini berawal dari anak usaha asuransi tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada tanggal 27 Juli 2004 dikonversi menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Syariah 48 Mega Indonesia disingkat BSMI.

⁵⁷ Bank Muamalat, “ Sejarah Bank Muamalat “, 1 April 2023, <https://www.bankmuamalat.co.id/>.

⁵⁸ Bank Victorya Syariah, “Profil Sejarah Bank Victorya Syariah”, 1 April 2023, <https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profil>.

Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa dan kemudian pada tanggal 8 April 2009 memperoleh izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH).⁵⁹

6. Bank Bukopin Syariah PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008. Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS). Sampai dengan Oktober 2021 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 6 (enam) unit mobil kas keliling, dan 122 (seratus dua puluh dua) Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.⁶⁰

⁵⁹ Bank Mega Syariah, "Sejarah Perusahaan", 1 April 2023, <https://bankmegasyariah.co.id/page/sub/profil>.

⁶⁰ Bank Bukopin Syariah, "Profil Perusahaan", 1 April 2023, <https://bankbukopinsyariah.co.id/>

7. PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Oleh karena itu Bank UIB mengubah namanya menjadi BCA Syariah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi sesuai dengan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012. Berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah
-

memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan izin dari Gubernur Bank Indonesia tersebut, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.⁶¹

8. Bank BTPN Syariah Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) di 2010, BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen prasejahtera produktif. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di segmen ini, BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai BUS ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”).⁶²

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi mengenai temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam

⁶¹ Bank Central Asia, “Sejarah Riwayat Singkat Bank Syariah”, 1 April 2023, <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>.

⁶² Bank Tabungan Pensiunan Nasional, “Tentang Kami Tepat - wujudkan niat baik lebih cepat, 1 April 2023, https://btpnsyariah.com/in_ID/web/guest/profil.J

bentuk-bentuk tabulasi data, angka statistik, table, maupun grafik.⁶³ Ikhtisar keuangan mulai tahun 2018– 2021 pada 8 Bank Umum Syariah yang telah dilaporkan oleh masing masing perusahaan. Data atau nilai-nilai keuangan dari Laporan Keuangan secara garis besar dapat digambarkan pada tabel berikut ini :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 82.

Tabel 4.1
Ikhtisar Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021

No	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Total Aset	Total Ekuitas
1.	BCA Syariah	2018	58.367.069.139	542.766.857.193	7.064.008.145.080	1.261.334.491.910
		2019	67.193.529.264	674.652.630.841	8.634.373.690.079	2.328.292.245.222
		2020	73.105.881.728	695.260.916.879	9.720.253.656.189	2.752.142.715.295
		2021	87.422.212.976	710.199.654.938	10.642.337.798.588	2.840.792.371.157
2.	Aceh Syariah	2018	439.432.672.027	2.296.992.191.836	23.095.159.779.296	2.217.946.337.147
		2019	452.326.571.475	2.357.581.961.837	25.121.063.173.639	2.447.168.756.641
		2020	333.158.480.813	2.255.708.296.648	25.480.963.623.868	2.481.831.396.866
		2021	392.127.034.310	2.323.266.143.227	28.170.826.805.198	2.843.682.595.492
3.	BTPN Syariah	2018	965.311	3.460.415	12.039.275	3.996.932
		2019	1.399.634	4.475.094	15.383.038	5.393.320
		2020	854.614	4.059.367	16.435.005	5.878.749

		2021	1.465.005	4.696.274	18.543.856	7.094.900
4	Bukopin Syariah	2018	2.247.096.221	537.906.477.029	6.328.446.529.189	885.069.108.558
		2019	1.729.418.800	520.675.466.759	6.739.729.904.064	889.150.351.858
		2020	133.200.093	437.197.016.151	5.223.189.368.335	890.953.752.204
		2021	(232.283.491.422)	334.721.234.818	6.220.221.221.378	681.404.584.491
5	Muamalat	2018	46.002.044	3.569.342.859	57.227.276.046	3.921.667.078
		2019	16.326.331	3.427.134.868	50.555.519.435	3.937.178.287
		2020	10.019.739	3.006.247.473	51.241.303.583	3.966.710.373
		2021	8.927.051	2.723.485.243	58.889.174.319	3.986.348.549
6	Mega Syariah	2018	46.577.070	837.748.680	7.336.342.210	1.203.377.837
		2019	49.150.923	949.304.760	8.007.675.910	1.290.179.944
		2020	131.727.187	1.201.213.790	16.117.926.696	2.019.249.285
		2021	537.707.206	1.668.737.723	14.041.750.908	1.960.419.931

7	NTB Syariah	2018	38.418.711.230	313.400.285.164	7.038.647.941.751	1.335.445.882.784
		2019	163.249.445.263	966.509.581.333	8.640.305.811.278	1.400.359.647.654
		2020	130.165.759.783	929.500.104.270	10.419.759.778.987	1.397.091.334499
		2021	138.349	1.058.875	11.215.180	1.455.370
8	Victory	2018	4.974.143.395	170.950.852.899	2.126.019.825.461	291.249.484.976
		2019	913.331.756	172.495.394.919	2.262.451.180.327	354.244.509.598
		2020	(214.616.733)	164.719.769.088	2.296.027.685.840J	379.557.002.466
		2021	4.520	141.706	1.660.849	360.962

Sumber Data : Website Resmi BCA Syariah, Aceh Syariah, BTPN Syariah, Bukopin Syariah, Muamalat, Mega Syariah, NTB Syariah, Victory Syariah.

1. Pendapatan pada BCA Syariah di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan di setiap tahunnya .
2. Pendapatan pada Bank Aceh Syariah di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan di setiap tahunnya namun pada tahun 2020 dan mengalami penurunan dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan di pendapatan sehingga perusahaan mengalami fluktuasi.
3. Pendapatan pada BTPN Syariah di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan di setiap tahunnya namun pada tahun 2020 dan mengalami penurunan dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan di pendapatan sehingga perusahaan mengalami fluktuasi.
4. Pendapatan pada Bukopin Syariah di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami penurunan di setiap tahunnya.
5. Pendapatan pada Muamalat di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami penurunan.
6. Pendapatan pada Mega Syariah di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan di setiap tahunnya.
7. Pendapatan pada NTB Syariah di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan di setiap tahunnya.
8. Pendapatan pada BCA Syariah di tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan di setiap tahunnya namun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

C. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu kegiatan untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang dihadapi atau diteliti. Metode analisis deskriptif dengan

menggunakan *Du pont system* dengan variabel penelitian yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Equity Multiplier (EM)*, dan *Return On Equity* dijabarkan dalam uraian berikut.

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasinya pokoknya.⁶⁴

$$\text{Dimana, NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Data perhitungan variabel *Net Profit Margin (NPM)*
Bank Umum Syariah 2018-2019 (Sebelum Covid-19)

No	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM%
1.	BCA Syariah	2018	58.367.069.139	542.766.857.193	10,75
		2019	67.193.529.264	674.652.630.841	9,96
2.	Aceh Syariah	2018	439.432.672.027	2.296.992.191.836	19,13
		2019	452.326.571.475	2.357.581.961.837	19,19
3.	BTPN Syariah	2018	965.311	3.460.415	27,90
		2019	1.399.634	4.475.094	31,28
4	Bukopin Syariah	2018	2.247.096.221	537.906.477.029	0,42
		2019	1.729.418.800	520.675.466.759	0,33
5	Muamalah	2018	46.002.044	3.569.342.859	1,29
		2019	16.326.331	3.427.134.868	0,48
6	Mega Syariah	2018	46.577.070	837.748.680	5,56

⁶⁴ Kasmir, *Analisis Laporan*, 45.

No	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM%
	Mega Syariah	2019	49.150.923	949.304.760	5,18
7	NTB Syariah	2018	38.418.711.230	313.400.285.164	12,26
		2019	163.249.445.263	966.509.581.333	16,89
No	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM%
8	Victory Syariah	2018	4.974.143.395	170.950.852.899	2,91
		2019	913.331.756	172.495.394.919	0,53
MIN		2018	0,42		
		2019	0,33		
MAX		2018	27,9		
		2019	31,28		
MEAN		2018	10,03		
		2019	10,48		

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi sebelum pandemi yaitu BTPN Syariah 27,9% pada tahun 2018 dan 31,28% pada tahun 2019. Sedangkan yang memiliki nilai *Net Profit Margin* (NPM) terendah yaitu Bank Bukopin 0,42% pada tahun 2018 dan 0,33% pada tahun 2019.

Tabel 4.3
Data perhitungan variabel *Net Profit Margin* (NPM)
Bank Umum Syariah 2020-2021 (Semasa Covid-19)

No	Nama Bank	Tahun	Lab Bersih	Pendapatan	NPM%
1.	BCA Syariah	2020	73.105.881.728	695.260.916.879	10,51
		2021	87.422.212.976	710.199.654.938	12,31
2.	Aceh Syariah	2020	333.158.480.813	2.255.708.296.648	14,77
		2021	392.127.034.310	2.323.266.143.227	16,88
3.	BTPN Syariah	2020	854.614	4.059.367	21,05
		2021	1.465.005	4.696.274	31,20
4	Bukopin Syariah	2020	133.200.093	437.197.016.151	0,03
		2021	(232.283.491.422)	334.721.234.818	-69,40
5	Muamalah	2020	10.019.739	3.006.247.473	0,33
		2021	8.927.051	2.723.485.243	0,33
6	Mega Syariah	2020	131.727.187	1.201.213.790	10,97
		2021	537.707.206	1.668.737.723	32,22
7	NTB Syariah	2020	130.165.759.783	929.500.104.270	14,00
		2021	138.349	1.058.875	13,07
8	Victory Syariah	2020	(214.616.733)	164.719.769.088	-0,13
		2021	4.520	141.706	3,19
MIN		2020	-0,13		
		2021	-69,40		
MAX		2020	21,05		

	2021	32,22
MEAN	2020	8,94
	2021	4,97

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi sebelum pandemi yaitu BTPN Syariah 21,05% pada tahun 2018 dan 32,22% pada tahun 2019. Sedangkan yang memiliki nilai *Net Profit Margin* (NPM) terendah yaitu Bank Bukopin 0,13% pada tahun 2020 dan -69,40% pada tahun 2021.

Dapat diketahui bahwa nilai minimum NPM Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19. Sama halnya dengan nilai minimum, nilai maksimum NPM Bank Umum Syariah sebelum pandemi lebih besar dibandingkan dengan semasa pandemi. Nilai rata-rata yang merupakan ukuran pemusatan data diketahui bahwa Bank Umum Syariah sebelum pandemi memiliki rata-rata NPM lebih besar dibandingkan dengan rata-rata Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19, yaitu sebesar 10,03% pada tahun 2018 dan 10,48% pada tahun 2019 dan semasa pandemi sebesar 8,94% pada tahun 2020 dan 4,97% pada tahun 2021.

2. *Total Assets Turnover* (TAT)

Total Assets Turnover disebut juga perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh Bank menjadi

perputaran secara efektif. Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aktiva.⁶⁵

$$\text{Dimana, TAT} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel 4.4
Data hasil perhitungan variabel *Total Assets Turnover* (TAT)
Bank Umum Syariah 2018-2019 Sebelum Covid-19

No	Nama Bank	Tahun	Pendapatan	Total Aset	TAT
1.	BCA Syariah	2018	542.766.857.193	7.064.008.145.080	0,077
		2019	674.652.630.841	8.634.373.690.079	0,078
2.	Aceh Syariah	2018	2.296.992.191.836	23.095.159.779.296	0,099
		2019	2.357.581.961.837	25.121.063.173.639	0,094
3.	BTPN Syariah	2018	3.460.415	12.039.275	0,287
		2019	4.475.094	15.383.038	0,291
4	Bukopin Syariah	2018	537.906.477.029	6.328.446.529.189	0,085
		2019	520.675.466.759	6.739.729.904.064	0,077
5	Muamalah	2018	3.569.342.859	57.227.276.046	0,062
		2019	3.427.134.868	50.555.519.435	0,068
6	Mega Syariah	2018	837.748.680	7.336.342.210	0,114
		2019	949.304.760	8.007.675.910	0,119
7	NTB Syariah	2018	313.400.285.164	7.038.647.941.751	0,045
		2019	966.509.581.333	8.640.305.811.278	0,112
8	Victory Syariah	2018	170.950.852.899	2.126.019.825.461	0,080

⁶⁵ Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, 42.

		2019	172.495.394.919	2.262.451.180.327	0,076
MIN		2018	0,045		
		2019	0,068		
MAX		2018	0,287		
		2019	0,291		
MEAN		2018	0,106		
		2019	0,114		

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Total Asset Turnover* (TAT) tertinggi sebelum pandemi yaitu BTPN Syariah 0,287 kali pada tahun 2018 dan 0,291 kali pada tahun 2019. Sedangkan yang memiliki nilai *Total Asset Turnover* (TAT) terendah yaitu Bank NTB Syariah 0,045 kali pada tahun 2018 dan Bank Muamalah 0,068 kali pada tahun 2019.

Tabel 4.5
Data hasil perhitungan variabel *Total Assets Turnover* (TAT)
Bank Umum Syariah 2020-2021 Semasa Covid-19

No	Nama Bank	Tahun	Pendapatan	Total Aset	TAT
1.	BCA Syariah	2020	695.260.916.879	9.720.253.656.189	0,072
		2021	710.199.654.938	10.642.337.798.588	0,067
2.	Aceh Syariah	2020	2.255.708.296.648	25.480.963.623.868	0,089
		2021	2.323.266.143.227	28.170.826.805.198	0,082
3.	BTPN Syariah	2020	4.059.367	16.435.005	0,247

		2021	4.696.274	18.543.856	0,253
4	Bukopin Syariah	2020	437.197.016.151	5.223.189.368.335	0,084
		2021	334.721.234.818	6.220.221.221.378	0,054
5	Muamalat	2020	3.006.247.473	51.241.303.583	0,059
		2021	2.723.485.243	58.889.174.319	0,046
6	Mega Syariah	2020	1.201.213.790	16.117.926.696	0,075
		2021	1.668.737.723	14.041.750.908	0,119
7	NTB Syariah	2020	929.500.104.270	10.419.759.778.987	0,089
		2021	1.058.875	11.215.180	0,094
8	Victory Syariah	2020	164.719.769.088	2.296.027.685.840J	0,072
		2021	141.706	1.660.849	0,085
MIN		2020		0,059	
		2021		0,046	
MAX		2020		0,247	
		2021		0,253	
MEAN		2020		0,098	
		2021		0,100	

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Total Asset Turnover* (TAT) tertinggi sebelum pandemi yaitu BTPN Syariah 0,247 kali pada tahun 2020 dan 0,253 kali pada tahun 2021. Sedangkan yang memiliki nilai *Total Asset Turnover*

(TAT) terendah yaitu Bank Muamalat 0,059 kali pada tahun 2020 dan 0,046 kali pada tahun 2021.

Dapat diketahui bahwa nilai minimum TAT Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19. Sama halnya dengan nilai minimum, nilai maksimum TAT Bank Umum Syariah sebelum pandemi lebih besar dibandingkan dengan semasa pandemi. Nilai rata-rata yang merupakan ukuran pemusatan data diketahui bahwa Bank Umum Syariah semasa pandemi memiliki rata-rata TAT lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 0,106 kali pada tahun 2018 dan 0,114 kali pada tahun 2019 dan semasa pandemi sebesar 0,098 kali pada tahun 2020 dan 0,100 kali pada tahun 2021.

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset ialah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.⁶⁶

Dimana, $ROA = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Aset Turnover}$

Tabel 4.6

**Data hasil perhitungan variabel *Return On Asset (ROA)*
Bank Umum Syariah 2018-2019 (Sebelum Pandemi-Covid-19)**

No	Nama Bank	Tahun	NPM	Total Aset	ROA%
1.	BCA Syariah	2018	10,75	0,07	0,75
		2019	9,96	0,07	0,69

⁶⁶ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, 28.

2.	Aceh Syariah	2018	19,13	0,09	1,72
		2019	19,19	0,09	1,72
3.	BTPN Syariah	2018	27,90	0,28	7,81
		2019	31,28	0,29	9,07
4	Bukopin Syariah	2018	0,42	0,08	0,03
		2019	0,33	0,07	0,02
5	Muamalat	2018	1,29	0,06	0,07
		2019	0,48	0,06	0,02
6	Mega Syariah	2018	5,56	0,11	0,61
		2019	5,18	0,11	0,56
7	NTB Syariah	2018	12,26	0,04	0,49
		2019	16,89	0,11	1,85
8	Victory Syariah	2018	2,91	0,08	0,23
		2019	0,53	0,07	0,03
MIN		2018	0,03		
		2019	0,02		
MAX		2018	7,81		
		2019	9,07		
MEAN		2018	1,46		
		2019	1,75		

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) tertinggi sebelum pandemi

yaitu BTPN Syariah 7,81% pada tahun 2018 dan 9,07% pada tahun 2019. Sedangkan yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) terendah yaitu Bank Bukopin 0,03 kali pada tahun 2018 dan 0,02 kali pada tahun 2019.

Tabel 4.7
Data hasil perhitungan variabel *Return On Asset* (ROA)
Bank Umum Syariah 2020-2021 (Semasa Pandemi-Covid-19)

No	Nama Bank	Tahun	Lab Bersih	Total Aset	ROA
1.	BCA Syariah	2020	10,51	0,07	0,73
		2021	12,31	0,06	0,73
2.	Aceh Syariah	2020	14,77	0,08	1,18
		2021	16,88	0,08	1,35
3.	BTPN Syariah	2020	21,05	0,24	5,05
		2021	31,20	0,25	7,8
4	Bukopin Syariah	2020	0,03	0,08	0,0024
		2021	-69,40	0,05	-3,47
5	Muamalat	2020	0,33	0,05	0,01
		2021	0,33	0,04	0,01
6	Mega Syariah	2020	10,97	0,07	0,76
		2021	32,22	0,11	3,54
7	NTB Syariah	2020	14,00	0,08	1,12
		2021	13,07	0,09	1,17
8	Victory Syariah	2020	-0,13	0,07	- 0,0091
		2021	3,19	0,08	0,25

MIN	2020	-0,0091
	2021	-3,47
MAX	2020	5,05
	2021	7,8
MEAN	2020	1,10
	2021	1,42

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) tertinggi sebelum pandemi yaitu BTPN Syariah 5,05% pada tahun 2020 dan 7.8% pada tahun 2021. Sedangkan yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) terendah yaitu Bank Victory -0.009% kali pada tahun 2020 dan Bank Bukopin -3,47% pada tahun 2021.

Pada tabel dapat diketahui bahwa nilai minimum ROA Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19. Sama halnya dengan nilai minimum, nilai maksimum ROA Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan dengan semasa pandemi Covid-19. Nilai rata-rata yang merupakan ukuran pemusatan data diketahui bahwa Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 memiliki rata-rata ROA lebih besar dibandingkan dengan rata-rata Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19, yaitu sebesar 1,46% pada tahun 2018 dan 1,75% pada

tahun 2019 dan semasa pandemi sebesar 1,10% pada tahun 2020 dan 1,42% pada tahun 2021.

4. *Equity Multiplier* (EM)

Equity Multiplier (EM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya, karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aset.⁶⁷ Untuk menghitung *Equity Multiplier* (EM) adalah sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier (EM)} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 4.8
Data hasil perhitungan variabel *Equity Multiplier* (EM)
Bank Umum Syariah 2018-2019 (Sebelum Covid-19)

No	Nama Bank	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	EM
1.	BCA Syariah	2018	7.064.008.145.080	1.261.334.491.910	5,60
		2019	8.634.373.690.079	2.328.292.245.222	3,71
2.	Aceh Syariah	2018	23.095.159.779.296	2.217.946.337.147	10,41
		2019	25.121.063.173.639	2.447.168.756.641	10,27
3.	BTPN Syariah	2018	12.039.275	3.996.932	3,01
		2019	15.383.038	5.393.320	2,85
4	Bukopin Syariah	2018	6.328.446.529.189	885.069.108.558	7,15
		2019	6.739.729.904.064	889.150.351.858	7,58
5	Muamalat	2018	57.227.276.046	3.921.667.078	14,59
		2019	50.555.519.435	3.937.178.287	12,84

⁶⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 34.

6	Mega Syariah	2018	7.336.342.210	1.203.377.837	6,10
		2019	8.007.675.910	1.290.179.944	6,21
7	NTB Syariah	2018	7.038.647.941.751	1.335.445.882.784	5,27
		2019	8.640.305.811.278	1.400.359.647.654	6,17
8	Victory Syariah	2018	2.126.019.825.461	291.249.484.976	7,30
		2019	2.262.451.180.327	354.244.509.598	6,39
MIN		2018	3,01		
		2019	2,85		
MAX		2018	14,59		
		2019	12,84		
MEAN		2018	7,43		
		2019	7,00		

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Equity Multiplier* (EM) tertinggi sebelum pandemi yaitu Muamalah 14,59 pada tahun 2018 dan 12,84 pada tahun 2019.

Sedangkan yang memiliki nilai *Equity Multiplier* (EM) terendah yaitu Bank BTPN 3,01 pada tahun 2018 dan 2,85 pada tahun 2019.

Tabel 4.9
Data hasil perhitungan variabel *Equity Multiplier* (EM)
Bank Umum Syariah 2020-2021 (Semasa Covid-19)

No	Nama Bank	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	EM
1.	BCA Syariah	2020	9.720.253.656.189	2.752.142.715.295	3,53

		2021	10.642.337.798.588	2.840.792.371.157	3,75
2.	Aceh Syariah	2020	25.480.963.623.868	2.481.831.396.866	10,27
		2021	28.170.826.805.198	2.843.682.595.492	9,91
3.	BTPN Syariah	2020	16.435.005	5.878.749	2,80
		2021	18.543.856	7.094.900	2,61
4	Bukopin Syariah	2020	5.223.189.368.335	890.953.752.204	5,86
		2021	6.220.221.221.378	681.404.584.491	9,13
5	Muamalat	2020	51.241.303.583	3.966.710.373	12,92
		2021	58.889.174.319	3.986.348.549	14,77
6	Mega Syariah	2020	16.117.926.696	2.019.249.285	7,98
		2021	14.041.750.908	1.960.419.931	7,16
7	NTB Syariah	2020	10.419.759.778.987	1.397.091.334499	7,46
		2021	11.215.180	1.455.370	7,71
8	Victory Syariah	2020	2.296.027.685.840	379.557.002.466	6,05
		2021	1.660.849	360.962	4,60
MIN		2020	2,80		
		2021	2,61		
MAX		2020	12,92		
		2021	14,77		
MEAN		2020	7,11		
		2021	7,46		

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Equity Multiplier* (EM) tertinggi sebelum pandemi yaitu Muamalah 12,92 pada tahun 2020 dan 14,77 pada tahun 2020. Sedangkan yang memiliki nilai *Equity Multiplier* (EM) terendah yaitu Bank BTPN 2,80 pada tahun 2020 dan 2,61 pada tahun 2021.

Pada tabel dapat diketahui bahwa nilai minimum EM Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19, berbeda dengan nilai minimum, nilai maksimum EM Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19. Nilai rata-rata yang merupakan ukuran pemusatan data diketahui bahwa Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 memiliki rata-rata EM lebih besar dibandingkan dengan rata-rata Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19, yaitu sebesar 7,42 pada tahun 2018 dan 7,00 pada tahun 2019 dan semasa pandemi sebesar 7,10 pada tahun 2020 dan 7,45 pada tahun 2021.

5. Menentukan *Return On Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *net income*.⁶⁸ Untuk menghitung dengan menggunakan sistem *Du Pont*, sebagai berikut:

Dimana, $ROE = Equity Multiplier \times Return On Asset$

⁶⁸ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, 28.

Tabel 4.10
Data perhitungan variabel *Return On Equity*
Bank Umum Syariah 2018-2019 (Sebelum Covid-19)

No	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1.	BCA Syariah	2018	5,6	0,75	4,2
		2019	3,71	0,69	2,55
2.	Aceh Syariah	2018	10,41	1,72	17,9
		2019	10,27	1,72	17,66
3.	BTPN Syariah	2018	3,01	7,81	23,5
		2019	2,85	9,07	25,84
4	Bukopin Syariah	2018	7,15	0,03	0,21
		2019	7,58	0,02	0,15
5	Muamalat	2018	14,59	0,07	1,02
		2019	12,84	0,02	0,25
6	Mega Syariah	2018	6,1	0,61	3,72
		2019	6,21	0,56	3,47
7	NTB Syariah	2018	5,27	0,49	2,58
		2019	6,17	1,85	11,41
8	Victory Syariah	2018	7,3	0,23	1,67
		2019	6,39	0,03	0,19
MIN		2018	0,21		
		2019	0,15		
MAX		2018	23,50		

	2019	25,84
MEAN	2018	6,85
	2019	7,69

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Return On Equity* tertinggi sebelum pandemi yaitu BTPN 23,5% pada tahun 2018 dan 25,84% pada tahun 2019. Sedangkan yang memiliki nilai *Return On Equity* terendah yaitu Bank Bukopin 0,21% pada tahun 2018 dan 0,15% pada tahun 2019.

Tabel 4.11
Data perhitungan variabel *Return On Equity*
Bank Umum Syariah 2020-2021 (Semasa Covid-19)

No	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1.	BCA Syariah	2020	3,53	0,73	2,57
		2021	3,75	0,73	2,73
2.	Aceh Syariah	2020	10,27	1,18	12,11
		2021	9,91	1,35	13,37
3.	BTPN Syariah	2020	2,8	5,05	14,14
		2021	2,61	7,8	20,35
4	Bukopin Syariah	2020	5,86	0,0024	0,01
		2021	9,13	-3,47	-31,68
5	Muamalat	2020	12,92	0,01	0,12
		2021	14,77	0,01	0,14

6	Mega Syariah	2020	7,98	0,76	6,06
		2021	7,16	3,54	25,34
7	NTB Syariah	2020	7,46	1,12	8,35
		2021	7,71	1,17	9,02
8	Victory Syariah	2020	6,05	-0,0091	-0,05
		2021	4,6	0,25	1,15
MIN		2020	-0,05		
		2021	-31,68		
MAX		2020	14,14		
		2021	25,34		
MEAN		2020	5,41		
		2021	5,05		

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Return On Equity* tertinggi sebelum pandemi yaitu BTPN 14,14% pada tahun 2020 dan Bank Mega Syariah 25,34% pada tahun 2021. Sedangkan yang memiliki nilai *Return On Equity* terendah yaitu Bank Victory Syariah -0,05% pada tahun 2020 dan Bank Bukopin Syariah -31,68% pada tahun 2021.

Pada tabel dapat diketahui bahwa nilai minimum ROE Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19. Sama halnya dengan nilai minimum, nilai maksimum ROE Bank Umum Syariah sebelum pandemi

lebih besar dibandingkan dengan semasa. Nilai rata-rata yang merupakan ukuran pemusatan data diketahui bahwa Bank Umum Syariah sebelum pandemi Covid-19 memiliki rata-rata ROE lebih besar dibandingkan dengan rata-rata Bank Umum Syariah semasa pandemi Covid-19, yaitu sebesar 6,85% pada tahun 2018 dan 7,69% pada tahun 2019 dan semasa pandemi sebesar 5,41% pada tahun 2020 dan 5,05% pada tahun 2021.

D. Pembahasan

1. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Periode 2018-2021 Menggunakan Metode Analisis *Du pont System*.

Penyebaran virus Covid-19 bukan hanya menyerang berbagai masyarakat dunia, tetapi juga dikalangan bisnis. Virus Covid-19 telah meluluhlantakkan aktivitas ekonomi, termasuk di perbankan syariah yang menyebabkan berbagai risiko bisnis dan membuat bank syariah memilih lebih berhati-hati dalam mengelola seluruh kegiatan bank. Perbankan syariah mengalami pertumbuhan pada tahun 2019 dan diyakini pertumbuhan tersebut mengalami kendala penurunan pada tahun 2020 yang disebabkan oleh virus Covid-19 ini yang menyebar secara merata di seluruh negeri.

Dilansir dari *republika.co.id* Ekonom dan Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan 2015-2020, Fauzi Ichsan menyampaikan bahwa perbankan syariah mempunyai tantangan dan kelebihan tersendiri jika dihadapkan pada kondisi pandemi dan juga data-data dan kondisi

pandemi menunjukkan bahwa industri perbankan syariah memang memiliki kemampuan bertahan dari segala dampak negatif yang timbul akibat pandemi. Walaupun data-data dan kondisi saat menunjukkan bahwa industri perbankan syariah memiliki kemampuan untuk bertahan di masa pandemi, peningkatan risiko selama masa pandemi ini harus tetap diwaspadai oleh perbankan syariah, mulai dari risiko likuiditas, penurunan aset, hingga penurunan profitabilitas. Rasio keuangan pada penelitian ini meliputi NPM, TAT, ROA, EM dan ROE. Berikut presentase kondisi rasio keuangan Bank Umum Syariah Indonesia pada masa sebelum pandemi dan semasa pandemi.

Tabel 4.12
Perbandingan rata-rata rasio sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 pada tahun 2018-2019 dan 2020-2021

BANK UMUM SYARIAH	TAHUN	NPM%	TAT	ROA%	EM	ROE%
BCA SYARIAH	SEBELUM	10,35	0,07	0,72	4,65	3,37
	SEMASA	11,41	0,07	0,73	3,64	2,65
BANK ACEH SYARIAH	SEBELUM	19,16	0,09	1,72	10,34	17,78
	SEMASA	15,82	0,08	1,26	10,09	12,74
BTPN	SEBELUM	29,59	0,28	8,44	2,93	24,67
	SEMASA	26,12	0,25	6,42	2,70	17,24
BUKOPIN SYARIAH	SEBELUM	0,37	0,08	0,02	7,36	0,18
	SEMASA	-34,68	0,06	-1,73	7,49	-15,83
MUAMALAT	SEBELUM	0,88	0,06	0,045	13,71	0,63
	SEMASA	0,33	0,05	0,01	13,84	0,13
BANK MEGA SYARIAH	SEBELUM	5,37	0,11	0,58	6,15	3,59
	SEMASA	21,59	0,09	2,15	7,57	15,7
BANK NTB	SEBELUM	14,57	0,07	1,17	5,72	6,99

SYARIAH	SEMASA	13,53	0,09	1,14	7,58	8,68
BANK VICTORY SYARIAH	SEBELUM	1,72	0,07	0,13	6,84	0,93
	SEMASA	1,53	0,07	0,12	5,32	0,55
RATA-RATA	SEBELUM	10,25	0,11	1,60	7,22	7,26
	SEMASA	6,96	0,10	1,26	7,28	5,23

Sumber : Data diolah oleh penulis

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Nilai rata-rata NPM pada sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 10,25% dan semasa pandemic Covid-19 memiliki nilai sebesar 6,96%. Penurunan nilai NPM semasa pandemi Covid-19 ini terjadi karena laba perbankan syariah yang mengalami fluktuasi. bahwa penurunan laba perbankan yang terjadi akibat restrukturisasi kredit/pembiayaan saat pandemic Covid-19.⁶⁹ Ketika restrukturisasi dilakukan, debitur tidak dikenakan biaya yang tidak wajar atau berlebihan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mansyur menyatakan bahwa penurunan terjadi karena penurunan total laba bersih yang diikuti pula dengan penurunan total pendapatan, penurunan rasio ini memberikan dampak kepada kinerja laba atas penggunaan aset.

b. *Total Asset Turnover* (TAT)

Nilai rata-rata TAT pada sebelum pandemi Covid periode 2018-2019 memiliki nilai sebesar 0,11 dan semasa pandemi Covid-19 periode 2020-2021 memiliki nilai sebesar 0,10. Penurunan nilai TAT

semasa pandemic Covid-19 ini terjadi karena menurunnya pendapatan bank syariah. Pada saat pandemi Covid-19 bank syariah mulai tertekan pada Juli 2020 dan Agustus pada puncaknya. Pada bulan tersebut bank syariah akan kehilangan pendapatan dari pembiayaan, bagi hasil, karena nasabah memasuki periode gagal bayar bulan keempat dan lima. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fasya menyatakan bahwa naik turunnya TAT dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan.⁷⁰ Pendapatan perusahaan bergantung kepada bagaimana perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki sehingga memperoleh imbal hasil yang diharapkan.

c. *Return On Assets (ROA)*

Nilai rata-rata ROA pada sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 1,60 % dan semasa pandemic Covid-19 memiliki nilai sebesar 1,26%. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank

dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Penurunan rasio NPM dan TAT mempengaruhi turunnya rasio ROA, pada tahun 2020 cenderung menurun dari bulan ke bulan, artinya tingkat keuntungan yang dicapai oleh perbankan syariah mengalami penurunan dan semakin memburuknya posisi bank dari penggunaan aset. ROA rata-rata pada semasa pandemi Covid-19 berada di angka 1,26%, yang mana kondisi bank masih tergolong sehat.

d. *Equity Multiplier* (EM)

Nilai rata-rata EM pada sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 7,22 dan semasa pandemic Covid-19 memiliki nilai sebesar 7,28. Kenaikan nilai EM semasa pandemi Covid-19 ini terjadi karena nilai total aset yang berfluktuatif dan diiringi dengan nilai ekuitas yang juga berfluktuatif. Hal ini terjadi karena rasio penggandaan ekuitas yang mengalami penurunan dan total aset yang meningkat lebih besar, semakin besar *Equity Multiplier* maka semakin kecil bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham dan itu berarti pendanaan aktiva sebagian besar berasal dari pendanaan eksternal (hutang). Komponen ini sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan dan dalam menilai pengendalian untuk pemegang saham, rasio ini tidak seharusnya meningkat dari waktu ke waktu karena hal tersebut menandakan semakin banyak hutang yang digunakan dalam mendanai perusahaan. Hutang menimbulkan kewajiban untuk membayar angsuran pinjaman dan bunga pinjaman dan jika perusahaan tidak melaksanakan kewajibannya maka perusahaan dipaksa mengalami kebangkrutan.

e. *Return On Equity* (ROE)

Nilai rata-rata ROE pada sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 7,26% dan semasa pandemic Covid-19 memiliki nilai sebesar 5,23%. Penurunan nilai ROE semasa pandemic Covid-19 ini terjadi karena penurunan kinerja laba atas penggunaan ekuitas yang

disebabkan karena menurunnya kinerja laba atas penggunaan aset bank. Penurunan kinerja laba ini terjadi karena peningkatan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) sebagai akibat dari meningkatnya pembiayaan bermasalah dan peningkatan beban tenaga kerja, rasio penggandaan ekuitas (EM) yang menurun merupakan penyebab ROE perusahaan ikut menurun.

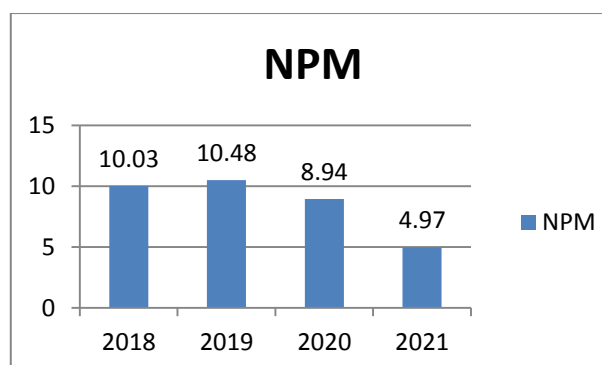
2. Perbedaan Tingkat Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Semasa Pandemic Covid-19 Menggunakan Analisis *Dupont System*.

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan. Semakin tinggi rasio tersebut maka kemampuan memperoleh laba oleh perusahaan akan semakin besar. Berikut ini merupakan pertumbuhan rata-rata

NPM bank syariah menggunakan analisis *Du pont System* :

Tabel 4.13
Data NPM Bank Umum Syariah



Sumber : Data diolah

Tabel 4.13
Kriteria Penetapan Peringkat NPM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPM \geq 100\%$
2	Sehat	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Sehat	$66 \leq NPM < 81\%$
3	Kurang Sehat	$51\% \leq NPM < 66\%$
4	Tidak sehat	$NPM < 51\%$

Sumber : Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP Tahun 2011

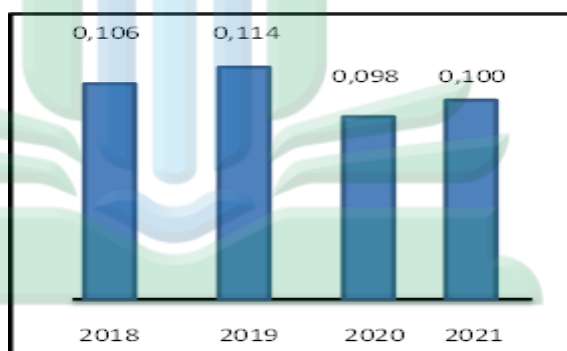
Pada gambar 4.5 menunjukkan nilai NPM Sebelum pandemi covid-19 10.03% pada tahun 2018 10.48% pada tahun 2019 dengan rata-rata NPM 10,25% , semasa pandemi Covid-19 8,94% pada tahun 2020 4,97% pada tahun 2021 dengan rata-rata NPM 6,96%. Terjadi penurunan pertumbuhan NPM dari sebelum covid dan semasa covid-19. Perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah menurut kriteria penetapan kesehatan NPM menurut Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011, pertumbuhan NPM bank syariah periode 2018-2019 dan 2020-2021 atau pada masa sebelum pandemi dan semasa pandemi Covid-19 dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan dikatakan tidak sehat karena berada di bawah 51%.

b. *Total Asset Turnover*

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas pemanfaatan aktiva dalam memperoleh pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputarannya, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan

aktivanya. Aktivitas yang rendah pada tingkat tertentu akan mengakibatkan semakin besar kelebihan dana yang tertanam pada aktiva tersebut. Kelebihan dana tersebut lebih baik ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Sebaliknya semakin tinggi tingkat aktivitas semakin baiklah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Berikut ini merupakan pertumbuhan TAT Bank Umum Syariah menggunakan analisis *Du Pont System* pada tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut.

Gambar 4.2
Pertumbuhan TAT



Sumber : Data diolah

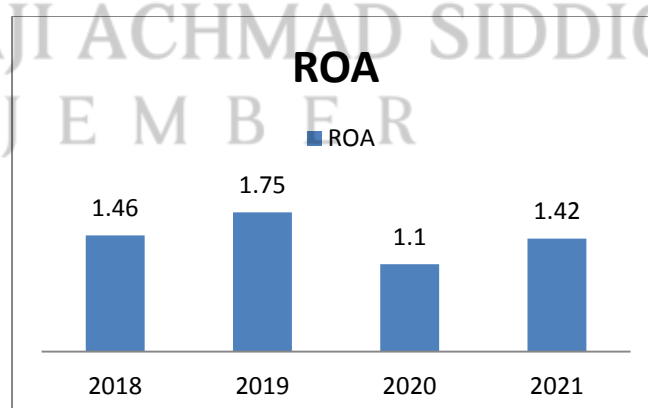
Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa TAT bank syariah pada masa sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,106 pada tahun 2018 dan 0,114 pada tahun 2019 dengan rata-rata 0,11 kali. Semasa pandemic Covid-19 TAT bank syariah sebesar 0,098 pada tahun 2020 dan 0,100 pada tahun 2021 dengan rata-rata 0,10 kali. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020, akan tetapi pada tahun 2021 TAT bank syariah dapat meningkat kembali. Maka dapat disimpulkan kinerja keuangan syariah sebelum dan semasa pandemi covid pada

tahun 2019 yang paling baik yaitu pada tahun 2019 karena semakin besar perputran TAT maka semakin baik. Jika aktiva usaha yang diperoleh semakin kecil maka akan memperoleh total perputaran aset (TAT) yang semakin tinggi.

c. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi, maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan. Berikut ini merupakan pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah menggunakan analisis *Du Pont System* tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
Pertumbuhan



Sumber : Data diolah

Tabel 4.14
Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1.25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP Tahun 2011

Pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa ROA bank syariah pada masa sebelum pandemi Covid-19 sebesar 1,46 pada tahun 2018 dan 1,75 pada tahun 2019. Semasa pandemic Covid-19 ROA bank syariah sebesar 1,1 pada tahun 2020 dan 1,42 pada tahun 2021. Walaupun sempat terjadi penurunan pada tahun 2020 akan tetapi pada tahun 2021 ROA Bank Syariah dapat meningkat kembali. Dilihat dari table 4.14 mengenai kriteria penetapan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, pertumbuhan ROA bank syariah periode 2018- 2021 atau pada masa sebelum pandemi dan semasa pandemi dapat dikategorikan sehat.

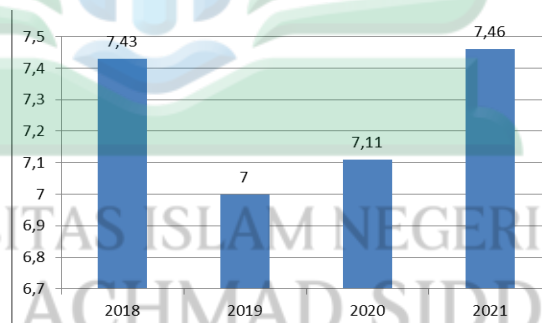
d. *Equity Multiplier* (EM)

Equity multiplier merupakan rasio leverage pemegang saham yang mengukur bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham.⁷¹ Rasio ini dapat mengukur tingkat ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan. Tinggi rendahnya angka *leverage* tidak didasarkan pada suatu basis tertentu, tetapi lebih didasarkan

⁷¹ John, W., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F, *Analisis Laporan Keuangan*,(Jakarta: Salemba Empat,2014), 50.

relativitasnya terhadap industri perusahaan yang dinilai. Semakin besar *equity multiplier* maka semakin kecil bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham dan itu berarti pendanaan aktiva sebagian besar berasal dari pendanaan eksternal (hutang). Komponen ini sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan dan dalam menilai pengembalian untuk pemegang saham. Selain itu dengan menganalisis *equity multiplier* dapat diketahui sampai tingkat mana pemegang saham menanggung resiko terhadap total aktiva perusahaan. Berikut ini merupakan pertumbuhan EM Bank Umum Syariah menggunakan analisis *Du Pont System* pada tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Pertumbuhan EM



Sumber : Data diolah

Pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa EM bank syariah pada masa sebelum pandemi Covid-19 sebesar 7,43 pada tahun 2018 dan 7 pada tahun 2019. Semasa pandemic Covid-19 EM bank syariah sebesar 7,11 pada tahun 2020 dan 7,46 pada tahun 2021. Tingkat EM pada tahun 2018 sampai 2019 semakin rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam menggunakan pendanaan untuk membiayai asset dapat

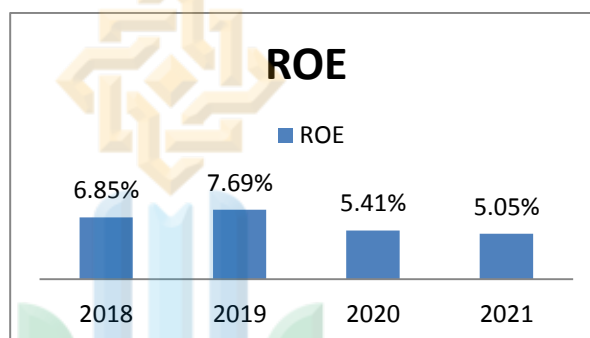
dikatakan menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2020, akan tetapi kenaikan angka tersebut tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan keuangan yang buruk. Bisa jadi perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik meskipun rasio leveragenya tinggi. Hal ini terjadi karena kemungkinan besarnya utang tersebut dapat menghasilkan tingkat pendapatan yang tinggi pula. Dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah sebelum Covid-19 mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019 ini menunjukkan bahwa sebelum pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa perusahaan di danai oleh pemegang saham semakin besar berbeda dengan halnya semasa pandemi Covid pada tahun 2020-2021 EM mengalami peningkatan yang berarti pendanaan semakin kecil dibiayai oleh pemegang saham.

e. *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan pun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan

dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai.

Gambar 4.5
Pertumbuhan ROE



Sumber : Data diolah

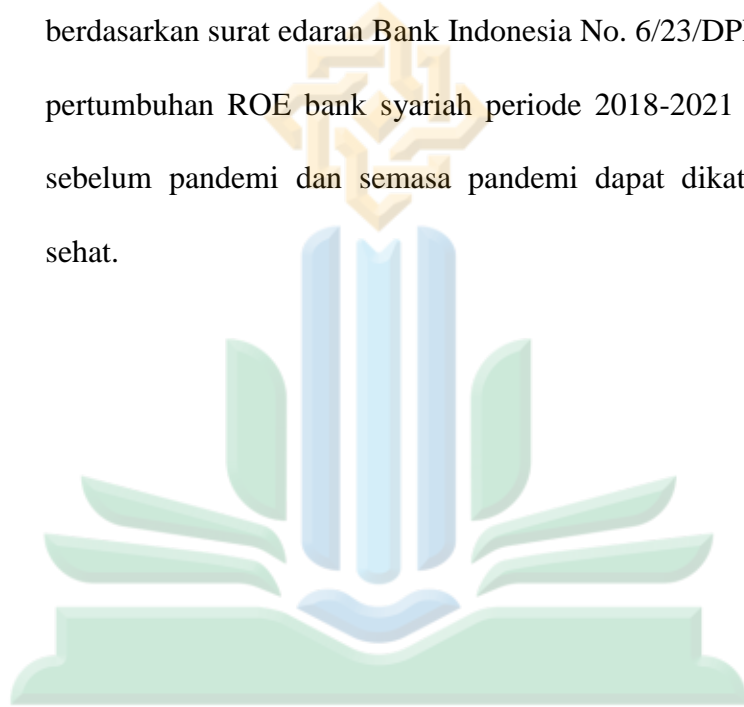
Tabel 4.15
Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROE > 15\%$
2	Sehat	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
3	Cukup Sehat	$5\% < ROE \leq 12,5\%$
4	Kurang Sehat	$0 < ROE \leq 5\%$
5	Tidak Sehat	$ROE \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP Tahun 2011

Pada gambar 4.14 menunjukkan bahwa ROE bank syariah pada masa sebelum pandemi Covid-19 sebesar 6,85% pada tahun 2018 dan 7,69% pada tahun 2019. Semasa pandemi Covid-19 ROE bank syariah sebesar 5,41% pada tahun 2020 dan 5,05% pada tahun 2021. Tingkat ROE periode 2018-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Walaupun mengalami fluktuasi setiap tahunnya, kondisi bank syariah pada masa sebelum dan semasa pandemi Covid-19 mampu menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laba

dengan menggunakan modal yang dimilikinya dengan baik. Dilihat dari tabel 4.7 mengenai kriteria 6,85% pada tahun 2018, 7,69% pada tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan 5,41% pada tahun 2020, 5,05% pada tahun 2021 semasa pandemi Covid-19 penetapan ROE berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, pertumbuhan ROE bank syariah periode 2018-2021 atau pada masa sebelum pandemi dan semasa pandemi dapat dikategorikan cukup sehat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* yang telah diuraikan pada BAB IV yang terdiri dari rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TAT), *Return On Asset* (ROA), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return On Equity* maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah yaitu :

1. Dari analisis *Du Pont System* Kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa Covid periode 2018-2021 NPM mengalami penurunan semasa pandemi covid hal ini terjadi karena laba perbankan syariah mengalami fluktuasi akibat restrukturisasi kredit pembiayaan saat pandemi covid, TAT mengalami penurunan semasa pandemi covid hal ini terjadi karena bank syariah kehilangan pendapatan pembiayaan, bagi hasil, karena nasabah memasuki periode gagal bayar akibat adanya pandemi covid, ROA mengalami penurunan hal ini akibat rasio NPM dan TAT mempengaruhi turunnya rasio ROA, EM mengalami kenaikan karena nilai aset yang berfluktuatif dan diiringi dengan nilai ekuitas yang juga berfluktuatif, ROE mengalami penurunan semasa pandemi covid hal ini terjadi karena penurunan kinerja laba atas penggunaan ekuitas yang disebabkan karena menurunnya kinerja laba atas penggunaan aset bank.

2. Perbandingan tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada tahun 2018-2019 menggunakan analisis *Du Pont System* mengalami penurunan saat terjadi pandemi Covid-19, berdasarkan nilai rata-rata NPM tingkat kesehatan saat sebelum maupun semasa Covid-19 sama-sama kurang sehat, untuk nilai rata-rata TAT tingkat kesehatan sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19 sama-sama menunjukkan di bawah 2 kali industri setiap periode menandakan bahwa suatu bank dikatakan kurang baik, untuk nilai rata-rata ROA tingkat kesehatan saat sebelum pandemi covid-19 dikatakan sangat sehat sedangkan semasa covid-19 dikatakan cukup sehat, untuk rata-rata nilai EM sebelum covid-19 turun dan kemudian terjadi peningkatan pada semasa covid-19 jadi semakin besar nilai EM maka semakin sedikit yang didanai oleh pemegang saham, sedangkan untuk nilai rata-rata ROE sebelum maupun semasa Covid-19 tingkat kesehatannya sama-sama dikatakan cukup sehat.

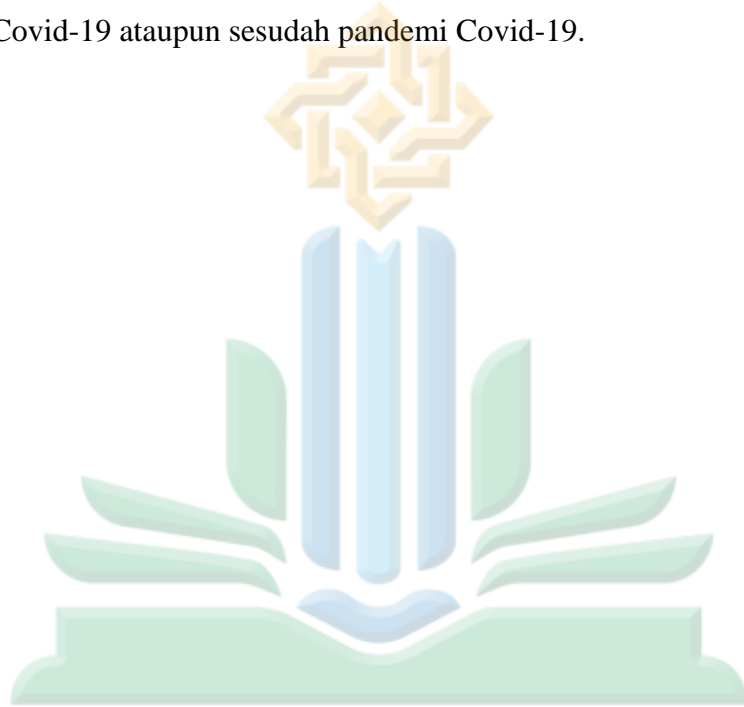
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Adanya pandemi Covid-19 pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dengan rentang tahun 2 tahun sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Untuk itu, pada tahun seterusnya diperlukan kesiagaan untuk memantau kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia

dalam mengatur dan mengelola keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan data keuangan dari Bank Umum Syariah untuk membandingkan baik sebelum dan semasa pandemi Covid-19 ataupun sesudah pandemi Covid-19.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ariangga, Putra. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Tahun 2008 (Studi Kasus Pada Bank Cimb Niaga Periode Tahun 2003-2013)." *Jurnal Proceedings of Management*, vol. 1, no.3 (2014): 31-38.
- Darminto, Swi Prastowo, Rifka Julianti. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.
- Dayanti, Melsa. "judul Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi Stakeholder (Studi Pada Bank Mega Syariah Periode 2017 – 2019)". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu Bengkulu, 2021.
- Desi, Sari Kumala. "Analisis Return On Equity (Roe) Dengan Sistem Dupont Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017." *Jurnal Universitas Mulawarman*, 26-33. Samarinda: Universitas Mulawarman, 2019.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Elma. "Analisis Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas (PT Astra International Tbk di BEI)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Harahap, S. S. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasrama Indonesia, 2016.
- <https://bankvictoriasyariah.co.id>, diakses 1 April 2023,
- <https://bankvictoriasyariah.co.id/>, diakses 1 April 2023.
- <https://bankvictoriasyariah.co.id/>, diakses 1 April 2023. .
- <https://btpnsyariah.com/in>, diakses 1 April 2023.

<https://www.bankaceh.co.id/>, diakses 1 April 2023.

<https://www.bankmuamalat.co.id/>, diakses 1 April 2023.

<https://www.bankntbsyariah.co.id/>, diakses 1 April 2023.

<https://www.bcasyariah.co.id/>, diakses 1 April 2023.

Hutabarat, Frasetya. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.

Idfi, Putri Diana. "Analisis Du Pont dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019". Skripsi, Universitas Jambi, 2021.

James, C Van Horne, Wachowicz, John M. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

John, Wild, Subramanyam, Robert Halsey. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Kadir. Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Keown, Arthur, John Martin, William Petty. Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan (Kesepuluh). Jakarta: PT Indeks, 2018.

Lemiyana. Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer. Palembang: Noerfikri, 2018.

Lowardi, Richard. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti." Skripsi, Universitas Tarumanagara Jakarta, 2020.

Mansyur. "Evaluasi Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ilmiah Online STIE Muhammadiyah Bandung, 163-182. Bandung: STIE Muhammadiyah Bandung, 2020.

Muhammad. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Munawir, Slamet. Analisis Laporan Keuangan (4th ed). Yogyakarta: Liberty, 2010.

- Patrica, Agustin Ayu. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Efficient Indonesian." Dalam *Journal of Development Economics*, 811-827. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Pratiwi, Dewi, Irawan Senda. Cara Mudah Bagi UKM Mendobrak Kebekuan Bisnis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Rumidi, Sukandar. Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Saskia. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020.
- Sudana, I Made. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktis. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember. Jember: IAIN Jember, 2019.
- Venanda, Sari Amalia. "Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Veronica, Sullivan Stepani. "Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19." Skripsi, Universitas Tarumanagara Jakarta, 2020.
- Wahyudiono, Bambang. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Grup, 2014.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Avivah

Nim : E20191134

Prodi/Jurusan : perbankan syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jl Perikanan Darat Rt 02 Rw 01 Desa Dawuhan Kec Tenggara Kab
Bondowoso

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Du Pont System dalam analisi kinerja keuangan Bank Umum Syariah (Sebelum dan semasa pandemi covid-19)". Adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestiknya.

Jember, 9 Juni 2023

Saya yang menyatakan


Nur Avivah
E20191134

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
<p><i>Du Pont System</i> dalam analisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah (sebelum dan semasa pandemi covid-19)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 2. <i>Total Asset Turnover</i> (TAT) 3. <i>Return On Asset</i> (ROA) 4. <i>Equity Multiplier</i> (EM) 5. <i>Return On Equity</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) <ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih • Pendapatan 2. <i>Total Asset Turnover</i> (TAT) <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Total Aset 3. <i>Return On Asset</i> <ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih • Total aset 4. <i>Equity Multiplier</i> (EM) <ul style="list-style-type: none"> • Total aset • <i>Total Equity</i> 5. <i>Return On Equity</i> <ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih • <i>Total Equity</i> 	<p>Data sekunder :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Website</i> Bca Syariah b. <i>Website</i> Bukopin Syariah c. <i>Website</i> Bank Aceh Syariah d. <i>Website</i> Bank Muamalah e. <i>Website</i> Bank Btpn Syariah f. <i>Website</i> Bank Victorya g. <i>Website</i> Bank Mega Syariah h. <i>Website</i> Bank Ntb Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendekatan Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif 2. Jenis Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif 3. Teknik Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> • Studi Pustaka • Dokumentasi 4. Teknis Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> • <i>Analisi Du Pont System</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kinerja jeuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Covid-menggunakan analisis <i>Du Pont System</i>.? 2. Bagaimana Perbedaan tingkat kesehatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1006/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Juni 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nur Avivah
NIM : E20191134
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Du Pont System Dalam Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Sebelum dan Semasa Pandemi Covid)

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01 April – 10 Juni 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :

1. <https://www.bcasyariah.co.id/>
2. <https://www.bankmuamalat.co.id/>
3. <https://www.btpnsyariah.com/>
4. <https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>
5. <https://www.bankaceh.co.id/>
6. <https://www.kbbukopinsyariah.com/>
7. <https://www.megasyariah.co.id/>
8. <https://www.bankntbsyariah.co.id/>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Hidayati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Avivah
NIM : E20191134
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Du Pont System Dalam Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Sebelum dan Semasa Pandemi Covid)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 April – 10 Juni 2023 dengan mengambil data dari :

1. <https://www.bcasyariah.co.id/>
2. <https://www.bankmuamalat.co.id/>
3. <https://www.btpnsyariah.com/>
4. <https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>
5. <https://www.bankaceh.co.id/>
6. <https://www.kbbukopinsyariah.com/>
7. <https://www.megasyariah.co.id/>
8. <https://www.bankntbsyariah.co.id/>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 07 Juni 2023

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-14.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nur Avivah
NIM : E20191134
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Du Pont System dalam analisis kinerja keuangan bank umum syariah (sebelum dan semasa pandemi covid-19).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	1 April 2023	Mencari dan mengumpulkan data terkait Bank Umum Syariah sebelum Covid-19 (Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Muamalah, Bank BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victorya Syariah, dan Bank NTB Syariah)
2	10 April 2023	Mencari dan mengumpulkan data terkait Bank Umum Syariah semasa Covid-19 (Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Muamalah, Bank BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victorya Syariah, dan Bank NTB Syariah)
3	20 April 2023	Menghitung analisis Du Pont System dengan rasio NPM, TAT sebelum pandemi Covid-19.
4	28 April 2023	Menghitung analisis Du Pont System dengan rasio ROA, EM, dan ROE sebelum pandemi Covid-19.
5	5 Mei 2023	Menghitung analisis Du Pont System dengan rasio NPM, TAT semasa pandemi Covid-19.
6	10 Mei 2021	Menghitung analisis Du Pont System dengan rasio ROA, EM, dan ROE semasa pandemi Covid-19.
7	18 Mei 2023	Membandingkan Analisis Du Pont System sebelum dan semasa pandemi Covid-19

J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Avivah
NIM : E20191134
Semester : VIII/ Delapan

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, Juni 2023
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Nurul Setianingrum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
A S E T			
KAS	2, 4	47.798.034	48.333.258
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 5	609.302.760	764.263.174
GIRO PADA BANK LAIN	2, 6	7.013.445	14.363.106
EFEK-EFEK	2, 7	999.500.678	1.102.890.375
PIUTANG MURABAHAH	2, 8		
Pihak berelasi		49.496.865	27.405.701
Pihak ketiga		3.836.076.727	3.909.846.866
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2, 9		
Pihak berelasi		53.698.353	65.870.472
Pihak ketiga		1.194.603.967	590.844.766
PINJAMAN QARDH	2, 10		
Pihak ketiga		15.990.701	24.197.116
ASET IJARAH	2		
Pihak berelasi		37.500	-
Pihak ketiga		2.454.847	-
TAGIHAN AKSEPTASI	2, 11		
Pihak ketiga		19.010.237	10.005.152
ASET TETAP - NETO	2, 12	336.923.784	318.016.417
ASET LAIN LAIN	2, 13	164.434.312	158.263.429
TOTAL ASET		<u>7.336.342.210</u>	<u>7.034.299.832</u>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

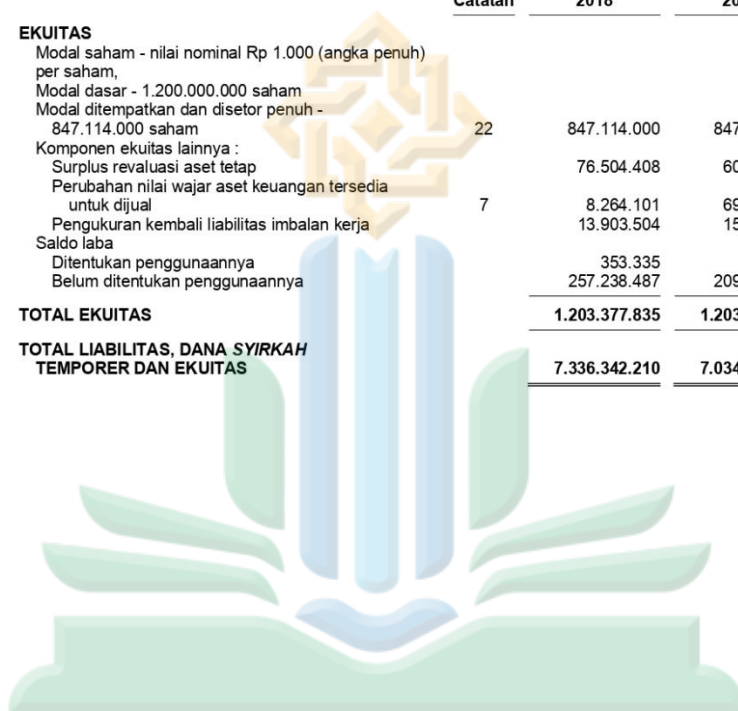
	Catatan	2018	2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2, 14	2.235.763	10.746.777
SIMPANAN			
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak berelasi		125.011.956	115.077.980
Pihak ketiga		297.399.508	346.772.005
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak berelasi	2, 16	7.465.249	2.362.669
Pihak ketiga		97.436.715	109.355.213
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN			
Pihak berelasi	2,17	-	67.000.000
Pihak ketiga		310.000.000	558.000.000
LIABILITAS AKSEPTASI			
Pihak berelasi	2, 11	19.202.260	10.096.016
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 18	12.113.563	9.556.189
UTANG PAJAK	2, 19	6.017.083	12.294.997
LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA	2, 30	35.212.459	31.489.010
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	2, 19	8.453.225	6.745.444
LIABILITAS LAIN-LAIN	2, 20	16.521.987	22.255.630
TOTAL LIABILITAS		937.069.768	1.301.751.930
DANA SYIRKAH TEMPORER			
<i>Giro mudharabah</i>			
Pihak berelasi		315.546	-
Pihak ketiga		187.918.639	-
<i>Tabungan mudharabah</i>			
Pihak berelasi		11.121.424	14.226.798
Pihak ketiga		528.213.917	485.367.327
<i>Deposito mudharabah</i>			
Pihak berelasi		483.743.271	53.218.432
Pihak ketiga		3.984.581.810	3.976.719.470
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 21	5.195.894.607	4.529.532.027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham,			
Modal dasar - 1.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 847.114.000 saham	22	847.114.000	847.114.000
Komponen ekuitas lainnya :			
Surplus revaluasi aset tetap		76.504.408	60.448.175
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	8.264.101	69.615.704
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		13.903.504	15.735.210
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		353.335	298.172
Belum ditentukan penggunaannya		257.238.487	209.804.614
TOTAL EKUITAS		1.203.377.835	1.203.015.875
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		7.336.342.210	7.034.299.832



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 24		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>		426.293.797	505.321.921
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		94.648.001	58.258.294
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		1.385.107	112.990
Pendapatan usaha lainnya		90.824.005	75.204.020
TOTAL PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		613.150.910	638.897.225
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 25	(257.566.316)	(271.515.160)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		355.584.594	367.382.065
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2, 26	224.597.770	200.874.516
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		(147.619.489)	(144.873.542)
Beban umum dan administrasi	27	(105.481.711)	(99.111.997)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2, 28	(199.556.309)	(160.639.294)
Beban bonus <i>wadiah</i>		(30.425.686)	(31.248.906)
Beban lain-lain - neto		(46.586.419)	(41.339.884)
TOTAL BEBAN USAHA		(529.669.614)	(477.213.623)
LABA USAHA		50.512.750	91.042.958
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH		11.756.968	7.861.851
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		62.269.718	98.904.809
ZAKAT		(1.556.743)	(2.472.620)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.712.975	96.432.189
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 19		
Kini		(11.817.555)	(20.827.874)
Tanggungan		(2.318.350)	(3.049.150)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(14.135.905)	(23.877.024)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		46.577.070	72.555.165

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Nur Avivah
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowso, 3 Mei 1999
Alamat : Jl Perikanan Darat Rt 02 Rw 01 Desa Dawuhan
Kec Tenggarang Kab Bondowoso
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Islam/ Ekonomi dan Bisnis Islam
Progam Studi : Perbankan Syariah
No.Hp : 085940878758
Email : viv6302@gmail.com

Pendidikan

TK PGRI 5 Dawuhan : 2003 – 2005
SDN Dawuhan : 2005 – 2011
SMP Negeri 2 Tenggarang : 2011 – 2014
SMA Nurul Jadid : 2014 – 2017
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019 – 2023